

**SKRIPSI**

**KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI  
KENAKALAN SISWA SMP N 1 SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**Fathia Dama Rantika  
NPM. 1701010030**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1442 H/2021 M**

**KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU  
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN  
SISWA SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**FATHIA DAMA RANTIKA  
NPM. 1701010030**

**Pembimbing I : Dra. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**Pembimbing II : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1442 H/2021 M**

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Fathia Dama Rantika  
NPM : 1701010030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I



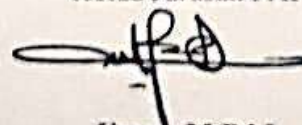
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 05 Juli 2021  
Dosen Pembimbing II



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI



**Uma, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

## PERSETUJUAN

Judul : KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI  
KENAKALAN SISWA SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG  
TIMUR

Nama : Fathia Dama Rantika  
NPM : 1701010030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)


## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Sri Antri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 05 Juli 2021  
Dosen Pembimbing II

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

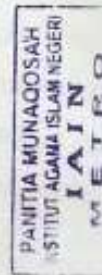
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3103/H.28-1/D/PP-00-9/07/2021

Skripsi dengan judul: KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, Nama: Fathia Dama Rantika, NPM. 1701010030, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Jumat, 23 Juli 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Penguji I : Basri, M.Ag  
Penguji II : Muh. Badarudin, M.Pd.I  
Sekertaris : Ahmad Muzakki, M.Pd.I



(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
06121989031006

## **ABSTRAK**

### **KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**FATHIA DAMA RANTIKA  
NPM : 1701010030**

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting guna membantu terbentuknya suatu peradaban yang baik. Dalam dunia pendidikan para Gurulah yang berperan aktif dalam membentuk suatu peradaban yang baik tersebut. Guru harus dapat menanamkan perilaku dan akhlak kepada setiap siswa, tentang akhlak manusia kepada manusia, manusia kepada alam, dan manusia kepada tuhan. Sebab seperti yang kita ketahui bahwa dalam berjalannya suatu proses pendidikan tidak jarang kita menemui banyak sekali siswa yang mengalami perubahan psikologis, sehingga dampak dari perubahan psikologis ini para siswa sering kali menunjukkan sikap dan perbuatan yang kurang baik, banyak siswa yang sulit mengontrol perubahan polah tingkah, emosi serta rasa ingin tahu yang tinggi. Maka peran guru Bimbingan konseling sangat di butuhkan guna membantu mereka agar dapat mengarahkan pada tingkah laku yang lebih baik, serta seperti yang kita ketahui bahwa akhlak dan perbuatan yang baik tentu harus di tanamkan pada diri siswa agar mereka dapat mengerti perbuatan apa saja yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, serta perbuatan yang di larang oleh ajaran agama, maka peran guru Pendidikan Agama Islam juga sangat di butuhkan agar dapat menanamkan akhlak yang baik pada diri siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam menangani Kenakalan Siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang di gunakan peneliti yaitu primer dan skunder. Metode pengumpulan data data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik, dan data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur banyak siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari para guru terkhusus Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling. Kenakalan yang di lakukan siswa siswi SMP N 1 Sukadana tergolong kenakalan tingkat sedang hingga menengah, bentuk kenakalan tersebut seperti, merokok, melawan guru, merusak fasilitas sekolah, bullyng, berkelahi dan membolos. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur berjalan dengan cukup baik namun karena bebetrapa hambatan maka kerjasama tersebut menjadi tidak optimal.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathia Dama Rantika

NPM :1701010030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2021

Yang menyatakan,



The image shows an official stamp and a handwritten signature. The stamp is circular and contains the text "METERAL TEMPEK" and "D50AJX2907/17034". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name "Fathia Dama Rantika" and the NPM number "NPM. 1701010030" are printed in bold black text.

**Fathia Dama Rantika**  
NPM. 1701010030

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ الْحِكْمَةَ وَالْمَوْعِظَةَ الْحَسَنَةَ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ خَيْرٌ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ سَبِيلَهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. ”. (Q.S An-nahl : 125) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.s An-nahl : 125



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka penyelesaian studi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, bapak Burhanuddin dan Ibu Dewi Erlina, beliau adalah orangtua yang sangat hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, dan do'a yang tiada hentinya.
2. Saudara dan saudari saya yaitu Nurfitri Asma Fadhliah dan Irfan Dani Furqon mereka adalah kakak dan adik kandung saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dan do'a untuk saya agar dapat wisuda tepat waktu dan dengan nilai yang baik
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian skripsi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, dengan judul skripsi “Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Studi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Umar, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag dan Muhammad Badaruddin, M.Pd.I pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu,peneliti mengharapakan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya

Metro, 31 Mei2021

Penulis



**Fathia Dama Rantika**

NPM. 1701010118

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling .....	13
1. Pengertian Kerjasama .....	13
2. Tujuan Kerjasama .....	15
3. Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
a. Definisi Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
4. Guru Bimbingan Konseling.....	21

a. Definisi Guru Bimbingan Konseling.....	21
b. Tujuan Bimbingan Konseling.....	21
c. Fungsi Bimbingan Konseling.....	23
5. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling.....	25
B. Kenakalan Siswa.....	27
1. Pengertian Kenakalan Siswa.....	27
2. Faktor penyebab kenakalan.....	29
a. Faktor Internal.....	29
b. Faktor Eksternal.....	30
3. Tipe-tipe Kenakalan.....	31
a. Kenakalan Individua.....	31
b. Kenakalan Situasional.....	32
c. Kenakalan Sistematis.....	32
d. Kenakalan Kumulatif.....	32

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	36
1. Sumber Primer.....	36
2. Sumber Sekunder.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Wawancara.....	37
2. Dokumentasi.....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	39
1. Triangulasi Sumber.....	40
2. Triangulasi Teknik.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Sukadana Lampung Timur ..	42
2. Keadaan Geografis SMP N 1 Sukadana Lampung Timur..	42
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur.....	44
4. Keadaan Sarana dan Prasaran SMP N 1 Sukadana Lampung Timur.....	48
5. Visi, Misi dan SMP N 1 Sukadana Lampung Timur .....	50
6. Struktur Organisasi .....	51
7. Denah lokasi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur .....	52
B. Deskripsi data Hasil Penelitian.....	53
1. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa.....	53
2. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa.....	60
C. Pembahasan .....	62
1. Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.....	62
2. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa.....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	67
B. Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
--------------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	
-----------------------------------	--

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun 2020/2021 .....	44
2. Data Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun 2020/2021 .....	47
3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Denah Lokasi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	
1.	Alat Pengumpul Data (APD) ..... 72
2.	Surat Bimbingan Skripsi ..... 78
3.	Surat Izin Pra Survey ..... 79
4.	Surat Balasan Pra Survey ..... 80
5.	Surat Izin Research ..... 81
6.	Surat Balasan Research ..... 82
7.	Surat Tugas..... 84
8.	Outline..... 85
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka PAI ..... 89
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka..... 90
11.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi ..... 91
12.	Foto Pelaksanaan Wawancara..... 98
13.	Lembar Bimbingan Guru BK dan PAI..... 104
14.	Riwayat Hidup ..... 115



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada Era Globalisasi seperti sekarang ini tentu banyak sekali kemajuan yang melibatkan berkembang pesatnya kecanggihan teknologi, dimana semua kalangan sudah menggunakan kecanggihan teknologi tersebut, karena dari kecanggihan teknologi yang ada pada era milenia seperti sekarang ini banyak sekali kemudahan-kemudahan yang di janjikan, mulai dari transaksi jual beli, melakukan pembayaran dan pendaftaran baik yang bersifat formal maupun nonformalkini sudah dapat di akses melalui gadget atau hand phone, orang-orang dapat menghemat waktu, tenaga hingga biaya.

Namun di samping kemudahan yang di janjikan oleh kecanggihan teknologi ini tentu memiliki dampak negatifnya, dari dampak negatif yang di hasilkan dari kecanggihan teknologi ini yang paling di khawatirkan ialah terjadi di kalangan para remaja yang sedang mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Mengingat remaja ialah orang yang sedang mengalami masa-masa transisi dari kanak-kanak menuju remaja maka tentunya sikap serta perilaku yang sering terjadi berkaitan dengan perubahan psikologis, rasa ingin tahu yang tinggi menyebabkan para remaja ini banyak mengakses jejaring sosia yang tentunya tidak baik untuk di lihat dan di saksikan oleh remaja pada umur belasan tahun apalagi mengingat mereka sedang duduk di bangku sekolah.

Banyak dari remaja yang memiliki tanggung jawab sebagai seorang siswa menggunakan kecanggihan teknologi ini untuk mencari situs-situs dewasa, atau menonton video porno, kemudian juga melakukan judi online, serta yang lebih parah lagi melakukan jual beli online barang yang tidak diperbolehkan negara dan juga agama Islam untuk diperjual belikan, narkoba misalnya. Dari kesenjangan sosial yang terjadi di kalangan remaja diakibatkan oleh berkembang pesatnya kecanggihan teknologi ini tentu sangat menjadi hal yang dapat mengganggu proses tumbuh kembangnya akal fikiran serta akhlak yang baik pada diri remaja-remaja ini.

Maka dari itu pendidikan merupakan salah satu kunci utama agar dapat membantu membentuk serta menciptakan pola tingkah dan perilaku siswa yang memiliki kesenjangan sosial yang perlu mendapatkan perhatian khusus ini.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pelajaran yang paling utama dan mendasar bagi setiap manusia. Sebab dengan ditanamkannya pendidikan agama yang mapan akan menjadi modal utama bagi setiap orang untuk menjadikan tolak ukur suatu hal apakah yang dilakukan menyimpang atau tidak. Hal inilah yang membuat Pendidikan Agama Islam dimasukkan ke dalam kurikulum di sekolah, mulai dari SD, SMP, hingga perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Sebagaimana dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yakni “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

---

<sup>2</sup>Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik* (Malang: UMM, 2002), 135–36.

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang di harapkan mampu membantu agar terciptanya siswa yang paham akan nilai-nilai yang di ajarkan oleh agama islam, mampu menanamkan sikap, serta perilaku yang sesuai dengan syariat islam. Sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang di jadikan prioritas utama agar mampu membantu para guru dalam membina dan memberikan pengajaran yang berkaitan dengan akhlak manusia kepada manusia, manusia kepada tuhannya, dan manusia kepada lingkungannya.

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang penting dalam mensukseskan upaya sekolah membentuk para peserta didik yang memiliki moral, sikap, serta intelektual yang tinggi, maksudnya adalah nilai yang di tanamkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam haruslah komprehensif, agar benar-benar mampu membantu peserta didik menanamkan moral dan intelektual yang baik agar tidak hanya di praktikkan di lingkup sekolah saja, tetapi juga di lingkungan sosial dan keluarga.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, t.t., 6.

<sup>4</sup>Salahudin Anas, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 13.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter siswa, agar mereka mempunyai tolak ukur dan batasan dalam melakukan segala sesuatu, apakah yang di lakukan menyalahi atau tidak aturan yang ada pada ajaran agama. Maka dari itu pendidikan agama islam perlu di lakukan secara intensif baik dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah, perlu di perhatikan apakah sudah di tanamkan nilai-nilai agama pada anak sedini mungkin.<sup>5</sup>

Selain dari pada Mata Peajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan, moral, akhlak, serta tingkah laku siswa maka, perlu juga bantuan dari Guru Bimbingan Konseling yang dimana Bimbingan Konseling berkenaan atau berkaitan langsung dengan siswa-siswa yang mengalami perubahan psikologis pada diri mereka sehinggasikap yang di tunjukan adalah sikap yang tercela atau kurang baik.<sup>6</sup>

Bimbingan dalam agama islam adalah suatu kegiatan yang baik karena sama saja dengan melakukan dakwah. Seperti yang kita tahu dakwah merupakan suatu kegiatan positif untuk mengajak manusia dalam melakukan kebajikan, menghentikan suatu kegiatan dan kebiasaan yang tidak baik, serta menanamkan pemahaman yang positif agar mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang bermanfaat bagi sesamanya. Karena dakwah yang terarah ialah mampu memberikan bimbingan pada umat islam agar betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup *fid dunya wal akhirat*.

---

<sup>5</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama*, Revisi 2012 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 19.

<sup>6</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: ERLANGGA, 2002), 58–59.

Maka di adakannya layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah-sekolah sebagai salah satu cara Guru bidang konseling maupun mata pelajaran lain untuk memberikan bimbingan dan juga motivasi pada siswa sesuai dengan yang telah di ajarkan oleh Al-Quran dan Hadist,

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ , جَارِيَةٍ , عِلْمٍ أَوْ بِهِ يُنْتَفَعُ , وَوَالِدٍ أَوْ , صَالِحٍ , يَدْعُو لَهُ

“Apabila Manusia telah mati maka putuslah pahalanya amalnya, selain dari tiga yaitu : sedekah Jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan.”( *H.R Muslim* ). <sup>7</sup>

Dengan tidak membuang nilai-nilai agama di dalamnya, maka dalam melaksanakan bimbingan konseling ini dengan menjadikan agama sebagai salah satu tolak ukurnya serta landasan dalam menentukan suatu keputusan. Bimbingan yang diberikan di sekolah menengah merupakan bidang khusus dalam keseluruhan pendidikan sekolah, yakni bimbingan yang di berikan guru pada siswa tentu mencakup seluruh aspek, seperti faktor dan latar belakang serta jalan keluar yang akan di berikan oleh pihak sekolah pada siswa-siswa yang bersangkutan.

Siswa yang mengalami permasalahan pada psikologis, atau perubahan tingkah laku mereka akan menunjukkan sikap yang berdampak signifikan sehingga banyak tingkah laku yang kurang sopan atau nakal, sebagai seorang guru agardapat membantu mengarahkan merikasangat diperlukan kerjasama yang baik antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan

---

<sup>7</sup>Harmalis, “Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam,” *Indonesia Journal of Counseling & Develoment* 1, no. 1 (Juli 2019): 52.

Konseling, agar para siswa yang bersangkutan lebih mendapatkan perhatian khusus serta di berikan motivasi dan pengajaran yang ekstra agar memudahkan mereka membenahi kesalahan yang dilakukan.

Hal inilah yang seharusnya di jadikan kerjasama yang baik antara guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka mengatasi kenakalan yang sering di lakukan oleh para siswa siswi di lingkungan SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

SMP Negeri 1 Sukadana lampung Timur memiliki 4 Guru Bimbingan Konseling yaitu ibu Novi, Meilinda, Sefti, dan bu Tania, dan Guru Bimbingan Konseling yang Menangani kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana lampung Timur Kelas VIII ini Ibu Novi. Kemudian Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Neegeri 1 Sukadana lampung Timur berjumlah 3 orang yaitu ibu Ernawati, Susi Susanti, dan Venti, Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Kelas VIII yaitu ibu dan Susi Susanti.

Kenakalan yang sering di lakuka siswa SMP Negeri 1 Sukadana lampung Timur Kelas VIII yakni Kenakalan yang tergolong ringan hingga sedang seperti, terlambat datang kesekolah, hal ini sering kali di lakukan oleh para siswa SMP Negeri 1 Sukadana terlebih pada hari Senin hari dimana upacara Bendera berlangsung, atau terlambat masuk kelas padahal sudah lama tiba di sekolah, kebanyakan dari siswa yang terlambat masuk kelas ini, seringkali di temukan sedang melakukan hal tidak sopan lainnya seperti merokok, padahal di sekolah sangat di larang merokok apa lagi mengingat umur mereka belum saatnya untuk merokok. Kemudian jugamembolos, siswa

yang membolos ini rata-rata membolos pada jam belajar, dengan alasan mereka tidak menyukai pelajaran yang sedang berlangsung, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, yang di maksud berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah seperti, memakai atribut yang tidak di anjurkan seperti sepatu yang bukan untuk di pakai ke sekolah, warna sepatu dan kaus kaki yang tidak sesuai, kurangnya atribut yang di tentukan sekolah, seperti tidak memakai dasi, ikat pinggang, topi, dan baju sering di keluarkan. Dan menurut penulis pelanggaran yang paling berat yakni melawan guru, dari salah satu siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur yang menjadi informan penulis bernama Duta Agung, bahwa di antara teman-temannya ada yang melawan guru, perlawanan ini di lakukan dalam bentuk, membantah atau menjawab perkataan guru dengan tidak sopan atau berkata keras.

Uraian di atas mengenai kenakalan yang di lakukan para siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur, maka penulis analisis bahwa. Kenakalan yang di lakukan oleh para siswa perlu di perhatikan, walau kenakalan yang terjadi masih tergolong ringan hingga sedang, namun jika tidak di tangani dengan segera di khawatirkan akan menjadi kenakalan dalam kategori berat. sebab dari kenakalan yang di lakukan para siswa di khawatirkan kelak akan menjadi kenakalan yang berkelanjutan dan bahkan menjadi kenakalan yang lebih parah dan dapat melibatkan banyak pihak, oleh sebab itu sebagai Guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki tanggung jawab dalam menanamkan sikap serta perilaku yang berkenaan dengan akhlak maka sudah seharusnya memperhatikan siswa yang memiliki perhatian khusus tersebut dengan cara

menanamkan dan memberikan pengajaran tentang agama dengan sebaik mungkin agar dapat di terima siswa-siswa tersebut dengan baik.

Begitupun dengan Guru Bimbingan Konseling yang memiliki tanggung jawab menangani secara langsung siswa-siswa yang melakukan pelanggaran dan perbuatan yang kurang terpuji ini, maka sangat perlu di perhatikan dengan sangat intensif agar dapat membantu para siswa tersebut untuk dapat sedikit demi sedikit merubah perilaku yang tidak baik menjadi lebih baik kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling, maka penulis memilih judul Skripsi ini yaitu : “ Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk kenakalan siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana kerjasama yang di lakukan Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur 2020/2021 ?



## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Bentuk kerjasama dan upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi Kenakalan siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pelajaran 2020/2021.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam Menangani Kenakalan siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling untuk meningkatkan peranannya dalam mengatasi kenakalan siswa.
2. Bagi siswa agar lebih mentaati peraturan yang ada di sekolah, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya

3. Bagi penulis penelitian ini ialah usaha agar dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis yang didapatkan selama dalam bangku kuliah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya meskipun berbeda metode dan objek penelitian.

1. Puji Setiani Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) selesai pada tahun 2015, dengan judul skripsi “Sinegritas Kinerja Guru Agama dan Guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Islam Raudhotut Tholibin” . Hasil penelitian Menunjukkan bahwa sinegritas atau kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dan Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi kenakalan para siswa, kenakalan yang sering sekali dilakukan oleh para siswa seperti membolos, melawan guru, hingga mengganggu berjalannya proses belajar mengajar di kelas, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam adalah dengan cara menerapkan pembelajaran agama islam di kelas dengan metode yang asik dan mudah di pahami siswa, agar pembelajarn yang berkaitan dengan pnenaman nilai-nilai kegamana seperti akhlak, moral dan lainnya mudah untuk di cerna siswa, sedangkan upaya yang dilakukan guru BK adalah dengan cara melakukan pendekatan dengan siswa-siswa tersebut, kemudian untuk tidak terlalu keras dalam menegur

hingga memberika reward pada setiap kemajuan tingkah laku mereka, agar mereka merasa termotivasi untuk merubah sikapnya.

Persamaan penelitian yang di lakukan oleh puji setiani dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis terletak pada permasalahan, yakni sama-sama meneliti mengenai kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam menangani kenakalan para siswa.

2. Nosa Tanjung Aroma Mahasiswa Fakultas FKIP lulus tahun 2015 dengan judul, upaya guru bimbingan konseling mencegah terjadinya perilaku seksual pada siswa. Skripsi jurusan ilmu pendidikan, program studi bimbingan konseling, Universitas Muhamadiyah Metro, penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa, upaya apa yang di lakukan oleh guru BK dalam menangani perilaku seksual pada siswa, perilaku seksual ini berubah mulai dari berduaan dengan lawan jenis atau pacvaran di lingkungan sekolah, hingga menonton vidio porno. Upaya yang di lakukan oleh guru BK dalam menangani hal tersebut adalah dengan cara melakukan pemantauan yang lebih komprehensif dengan melibatkan campur tangan orang lain, seperti waka kesiswaan, wali kelas, guru bidang studi lainnya hingga teman sebaya.

Persamaan yang terletak pada penelitian yang di lakukan oleh nosa tanjung dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yakni terletak pada bagaimana cara guru bidang Konseling dalam menangani pelanggaran yang di lakukan siswa. Perbedaan yang terlihat dari penelitian yang di lakukan oleh nosa tanjung dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis

terletak pada jenis kenaklan yang di lakukan oleh siswa, serta hanya guru bidang konseling saja yang menangani tidak di sertai dengan kerjasama guru bidang studi lainnya terkhusus guru Pendidikan Agama Islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling**

##### **1. Pengertian Kerja Sama**

Sebelum membahas kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling secara menyeluruh, maka penulis akan menjelaskan tentang pengertian kerjasama.

Kerjasama merupakan suatu kegiatan pengelompokan yang terjadi di antara makhluk hidup yang di kenal. Kerjasama atau pengelompokan adalah proses yang di lakukan secara beregu atau berkelompk, dimana didalam nya di harapkan dapat mencapai suatu hasil yang di inginkan atau tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya. “Menurut Robert L Cistrap dalam Roestiyah (2008, h 15) menyatakan bahwa “kerjasama merupakan upaya yang di lakukan secara bersamaan atau berkelompok untuk mencapai tujuan bersama”

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa kerjasama ialah suatu kegiatan yang di lakukan tidak hanya sendiri namun harus dengan melibtkan orang lain atau secara berkelompok, agar dapat menyelesaikan atau mewujudkan suatu tujuan yang telah di rencanakan. Sehingga urusan atau kegiatan akan berjalan dengan lebih cepat dan mudah di wujudkan bila di lakukan secara bersama, karena dalam kerjasama ini tidak hanya

mengandalkan satu pemikiran saja, sehingga dari kerjasama dapat banyak menghasilkan

Ide-ide, gagasan, dan rancangan yang kemudian akan di gunakan untuk memecahkan suatu masalah atau urusan lainnya, sehingga tujuan yang akan di capai lebih dapat terkendali dan rencana juga dapat terstruktur.

Kerjasama merupakan salah satu bagian dari masyarakat, sehingga kerjasama ini sifatnya sosial, tidak hanya di lingkungan sekitar, namun pada lingkungan kerja, sekolah, dan lainnya memerlukan kerjasama, agar dalam melakukan segala kegiatan dapat dengan mudah terlaksana dan terselesaikan. Contoh sederhana, dalam lingkungan sekolah tentu banyak sekali hal-hal yang tidak dapat di kerjakan secara individu karena memerlukan bantuan orang lain yang sifatnya harus di kerjakan secara bersama atau dengan kerjasama ini.<sup>81</sup>

Pendapat yang di kemukakan Robert L Cistrap dalam Roestiyah oeh penulis analisis bahwa, kerjasama merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya di lakukan oleh salah seorang individu saja, namun perlu adanya bantuan dari pihak lainnya, agar suatu kegiata atau pekerjaan yang di lakukan dapat menghasilkan suatu perubahan sesuai dengan yang di harapkan. Dari kerjasama yang di lakukan juga tentu dapat memudahkan suatu tujuan yang hendak di capai, karena dalam menjalankan suatu

---

<sup>1</sup>Bekti Wulandari, Fachul Arifin, dan Dessy Irmawati, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama daam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis lesson Study," *Jurna Electronics, and Vocational* 1, no. 1 (2015): 12.

kegiatan yang di landaskan dengan kerjasama di dalamnya tentu melibatkan banyak orang atau tidak hanya ada satu orang saja yang terlibat, maka di situlah terjadinya proses tukar pikiran, pendapat serta ide-ide dan gagasan yang dapat membantu memecahkan masalah dengan cepat dan tepat. Maka kerja sama ini haruslah di terapkan, dengan demikian proses serta suatu kegiatan dapat terealisasikan dengan baik.

## **2. Tujuan Kerja Sama**

Segala kegiatan yang sedang di kerjakan tentu memiliki suatu tujuan dalam pelaksanaannya, dengan adanya tujuan yang terstruktur dan sudah di rencanakan ini maka proses dalam bekerja sama akan lebih mudah di jalankan, dan tentunya dapat meningkatkan semangat dalam mencapai tujuan tersebut, serta proses dan juga arah dari kegiatan kerjasama ini menjadi fokus dan tidak melebar ke mana-mana.

Tujuan dari di adakannya kerjasama ini ialah:

1. Meningkatkan peluang yang lebih tinggi dalam rangka mencapai keberhasilan.
2. Secara luas, dapat juga meningkatkan kesatuan dalam suatu lingkup baik besar maupun lingkup kecil.
3. Membuat para pelaku dari kegiatan kerjasama menjadi lebih dekat dan mengenal satu sama lain.
4. Menjadi wadah atau sarana dalam mengemukakan opini serta pendapat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Sri Wiranti Setiyani, "Membangun Kerjasama Tim," *Jurna STIE Semarang* 4, no. 3 (Oktober 2012): 62.

Dari uraian di atas maka penulis simpulkan bahwa, kerjasama ini memiliki tujuan yang jelas, yakni peluang dalam mewujudkan hal yang ingin di capai menjadi lebih meningkat, di bandingkan melakukannya secara mandiri atau individu, serta dapat pula menjalin komunikasi dalam silaturahmi yang baik antara kolega dan sesama.

Kerja sama ini akan berjalan sesuai dengan yang di harapkan apabila antara guru pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling sama-sama saling mengerti dan mau melaksanakan tanggung jawab mereka sebagai guru bidang studi tersebut dalam rangka membantu membentuk siswa yang lebih dapat di arahkan dan mengikuti semua aturan sekolah.

Untuk itu maka akan di jelaskan pengertian, peran, serta fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling.

### **3. Guru Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Definisi Guru Pendidikan Agama Islam**

Sebelum membahas pengertian Guru Pendidikan Agama Islam Secara Menyeluruh, maka akan di jelaskan tentang pengertian Guru. Guru merupakan salah satu profesi yang mulia, karena seorang guru yakni memiliki tugas dan kewajiban untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai, melatih serta mengevaluasi para siswa baik pada jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup>Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2011), 37.



Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pengertian guru pada umumnya, hanya saja guru pendidikan agama islam sudah memiliki jalur tersendiri dalam menyampaikan mata pelajaran. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam Secara Etimologi dalam literatur islam sering juga di sebut, ustadz, mu'alim, Minat beli menurut kinneer dan taylor mengatakan mina murabby, mursyid, mudarris, yang berarti orang yang berperan memberikan pengetahuan, pendidikan dalam rangka mencerdaskan serta membimbing para peserta didiknya agar menjadi orang yang berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Seorang Guru Pendidikan Agama Islam haruslah menyadari bahwa tugas dan kewajiban menyampaikan ilmu dan memberikan pendidikan merupakan suatu amanat yang harus di laksanakan sesuai dengan apa yang sudah Allah SWT tugaskan sesuai dengan apa yang telah allah tulis dalam

Al-Quran yaitu Q,S An-Nisa : 4 : 58:

وَأَنَّ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَاءِ أَهْلِهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوْنَ وَأَنْ يَأْمُرُكُمْ اللَّهُ إِنَّ  
بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعْظُمُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُ

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila

---

<sup>4</sup>M. Karman, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), 73–74.

menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat”<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat di atas sudah jelas bahwa seorang Guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam haruslah mengerti dan faham bahwa kewajiban menyampaikan ilmu sudah menjadi amanat. Para siswa juga tentu memiliki hak untuk di bimbing di bina dan di berikan pemahaman yang intensif, sehingga mereka dapat mengerti dan menerapkan pengetahuan yang di berikan seorang guru pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari, juga dapat mendatangkan keselamatan di dunia serta akhirtat kelak.

#### **b. Peran guru Pendidikan Agama Islam**

Peran ialah “yang diperbuat” suatu hal atau kegiatan yang di lakukan seseorang. Peran guru pendidikan agama islam yaitu membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan, serta mendorong para siswa agar dapat mencapai suatu perubahan yang berkaitan dengan tingkah laku yang sebelumnya kurang baik ke arah yang lebih baik.<sup>6</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa peran guru pendidikan agama islam ialah mampu mengubah pola interaktif siswa ke arah yang

---

<sup>5</sup>Quran Kemenag : 4 :48

<sup>6</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003), 97.

menjadikan siswa pribadi yang berakhlak mulia, baik pada sesama teman, guru, dan orang-orang di lingkungan luar.<sup>7</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa peran guru pendidikan gama islam adalah tugas yang di embaqt oleh gueu pendidian agama islam, yang harus di laksanakan guna mewujudkan tujuan yang ingin di capai para siswa, dan yang di harapkan oleh para orang tua siswa.

Berkaitan dengan hal ini, guru pendidikan gama islam sebenarnya memiliki peran yang sangat kompleks dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dalam rangka membantu mewujudkan tujuan para siswa tersebut, peran yang berkaitan dengan bagaimana seorang guru pendidikan agama islam dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas sehingga apa yang di sampaikan dapat benar-benar di fahami oleh para siswa, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami maksud dan tujuan yang akan di capai baik oleh siswa maupun guru itu sendiri.

Berikut dijelaskan dengan singkat peran guru pendidikan agama islam yang paling dominan adalah :

1. Sebagai pembimbing

Setiap siswa tentu memiliki kepribadian dan potensi yang berbeda-beda, memiliki mkemampuan dan keunikannya masing-masing. Walaupun terkadang manusia memiliki kesamaan pada fisik, namun hal tersebut tidak dapat di jadikan masing-masing siswa tersebut

---

<sup>7</sup>Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan* (Jakarta: PT Pustaka Al-Husna, 2004), 333–34.

sama dalam suatu pencapaian. Setiap siswa juga memiliki perkembangan, perkembangan ini juga tentu berbeda, hal inilah yang menjadikan seorang guru sebagai seorang pembimbing, guru kiranya dapat membimbing perkembangan para siswa ini agar perkembangan yang terjadi menuju arah yang baik dan menghasilkan suatu hal yang di harapkan.

## 2. Sebagai motivator

Motivasi adalah salah satu komponen yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Banyak kasus yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yang rendah atau bahkan menurun bukan saja di akibatkan oleh rendahnya potensi pada siswa, namun yang perlu di perhatikan terkaang siswa jga butuh motivasi yang cukup, agar mereka dapat mengerahkan segala kemamopuan yang di miliki sehingga prestasi belajar kembali membaik dan meningkat.

## 3. Sebagai Evaluator

Dalam mengembang tugasnya sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data-data juga informasi tentang capaian apa saja yang telah di lakukan para siswa, selain mengumpulkan data capaian belajar siswa, guru juga dapat melihat dan mengukur sejauh mana mereka berhasil menjadi pembimbing dan motivator bagi para siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2016), 26–31.

#### **4. Guru Bimbingan Konseling**

##### **a. Definisi Guru Bimbingan Konseling**

Guru merupakan suatu profesi mendidik, membimbing dan membantu para siswa. Menurut Undang-undang no 14 tahun 2005 pasal 1, menyebutkan bahwa “guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah<sup>10</sup>.

Menurut Prayitno Guru Bimbingan Konseling adalah tenaga ahli yang berkaitan di bidang kemausiaan, artinya pelayanan di bidang konseling ini di lakukan atas dasar kemanusiaan di selenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif bagi kehidupan manusia, menuju manusia seutuhnya baik bagi individu maupun kelompok.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang memiliki tugas dan kewajiban di bidangnya, yakni memberikan bimbingan dan arah pada setiap siswa yang sedang mengalami masalah sehingga membuthkan bimbingan khusus.

##### **b. Tujuan Bimbingan Konseling**

Secara umum Tujuan bimbingan konseling adalah menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yaitu “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

---

<sup>10</sup>Undnag-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 pasal 1

<sup>11</sup>Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2018), 92.

beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>12</sup>

Maka berkenaan dengan itu tujuan dari bimbingan konseling yang ingin di capai melalui bimbingan konseling agar dapat membantu membentuk kepribadian pada individu menjadi pribadi yang kaffah, sehingga secara bertahap dapat mengaplikasikan apa yan di imannya dan menjadi pribadi yang dapat berbaur dengan baik bagi lingkungan seklah, lingkunagn keluarga atau sosial lainnya.

Adapun tujuan khusus dari bimbingan konseling menurut Dewa Ketut Sukardi sebagai berikut:

1. Dalam aspek tugas perkembangan pribadi-sosial bimbingan konseling membantu para siswa agar :
  - a. Adanya kesadara diri, yakni menyesuaikan penampilan dan dapat mengenal baik pribadi dirinya.
  - b. dapat mengembangkan sikap-sikap positif
  - c. dapat menghargai hak dan pendapat orang lain.
  - d. mengembangkan keterampilan interaksi sosial.
  - e. memiliki rasa empati dan tanggung jawab
2. Dalam aspek tugas perkembangan belajar, bimbingan konseling membantu siswa agar :

---

<sup>12</sup>Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

- a. dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seorang pelajar yakni dengan mengikuti proses pembelajaran secara efektif.
- b. memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan yang ada di sekolah seperti evaluasi, dan ujian.
- c. Dalam aspek tugas perkembangan karier.
- d. mampu dan mau bermimpi serta merencanakan masa depan.
- e. mengenal dengan baik kemampuan serta keterampilan yang dimiliki, agar dapat disesuaikan dengan karier apa yang akan ditentukan.
- f. mampu membentuk identitas karier dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan di dalam lingkungan kerja.<sup>13</sup>

### **c. Fungsi Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling di sekolah tentu memiliki fungsi yang penting, karena bimbingan dan konseling berkaitan erat dengan terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Secara umum fungsi bimbingan konseling yakni sebagai fasilitator dan motivator bagi klien atau siswa yang membutuhkan bimbingan konseling, dimana dalam bimbingan konseling ini dapat membantu klien dalam memecahkan problem kehidupan mereka dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Dengan bimbingan konseling ini guru dapat membantu klien

---

<sup>13</sup>Dewa Ketutu Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2016), 29–30.

dalam menemukan dirinya, mengenal dirinya serta mampu merencanakan masa depannya.

Bimbingan konseling khususnya di sekolah memiliki beberapa fungsi yakni :

1. Fungsi pemahaman

Dengan fungsi ini, guru dapat membantu klien dalam memahami dan mengenal diri klien itu sendiri, dengan demikian klien dapat memahami permasalahan yang sedang mereka alami dan bagaimana cara penyelesaiannya.

2. Fungsi pencegahan

Melalui fungsi pencegahan ini, guru bimbingan konseling dapat membantu klien dalam mencegah klien agar terhindar dari berbagai macam masalah. Dimana masalah tersebut jika tidak di cegah maka akan menimbulkan kerugian-kerugian tertentu yang akan menghambat perkembangannya.

3. Fungsi pengentasan

Pengentasan atau penyembuhan adalah salah satu fungsi dalam bimbingan konseling, dimana fungsi ini bertujuan untuk membantu siswa yang telah mengalami berbagai macam permasalahan yang kemudian akan di selesaikan dan di bina secara intensif.

4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi ini bertujuan agar menghasilkan siswa yang terpelihara dan terkembangnya potensi yang mereka miliki, secara terarah,



sehingga siswa yang di bimbing dapat memiliki kondisi diri yang positif dan mantap.

#### 5. Fungsi advokasi

Fungsi advokasi yaitu fungsi yang akan menghasilkan teradvokasinya atau pembelaan terhadap peserta didik, guna mengembangkan seluruh potensi yang di miliki siswa secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan konseling memiliki fungsi-fungsi yang berpengaruh cukup signifikan terhadap perubahan tingkah laku siswa. Secara keseluruhan jika semua fungsi-fungsi yang telah di sebutkan di atas dapat di laksanakan dengan baik maka siswa dapat benar-benar menuju aktualisasi diri secara optimal, sehingga mereka mampu membenahi diri ke arah yang di harapkan guru, orang tua dan siswa itu sendiri.<sup>14</sup>

### **5. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling**

Kerjasama merupakan upaya yang di lakukan secara bersamaan atau berkelompok untuk mencapai tujuan bersama, sesuai dengan yang di jelaskan di atas tentang pengertian kerjasama. Namun di sini akan di bahas mengenai kerjasama yang di lakukan oleh Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam. Kerjasama akan berjalan dengan

---

<sup>14</sup>Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat pers, 2002), 60–62.

semestinya apabila di antara kelompok atau gabungan individu tersebut saling berkolaborasi dengan baik, dan memiliki tujuan yang jelas.

Kerjasama di harapkan dapat menciptakan perubahan yang cukup signifikan, maka dari itu antara Guru bimbingan konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan tujuan menciptakan siswa yang dapat mentaati aturan yang di berlakukan haruslah memiliki implikasi atau tujuan akhir dari di adakannya kerjasama tersebut.

Sesuai dengan bidangnya masing-masing tentu berbeda cara dan penyampai yang di lakukan oleh guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam rangka menangani ke nakalan yang terjadi, seperti yang kita tahu guru bidang konseling tugasnya berkenaan langsung dengan psikologis siswa, tentang bagaimana menyikapi siswa-siswa yang melakukan pelanggaran dengan cara menegur, menasehati, memotivasi, hingga cara yang cukup tegas. Kemudian berbeda hal nya dengan guru bidang study pendidikan agama islam, guru pendidikan agama islam memiliki tugas dan kewenangan memebrikan pengajaran mengenai hal yang berkenaan dengan rohani, yang berkenaan dengan aturan dan ajaran yang di berlakukan dalam islam, apa saja hal yang boleh dan tidak boleh di lakukan dalam ajaran agama isam, hal-hal yang menjadi tolak ukur dalam melakukan segala hal.

Sehingga jika di gabungkan maka kerjasama yang di lakukan oleh guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan koseling ini ada kaitannya, dan jika di kolaborasikan dapat membentuk suatu kerjasama

yang memiliki tujuan dan arah yang sama walaupun dalam cara penyampaianya berbeda, tujuan tersebut tentunya agar dapat membantu para siswa memahami hal-hal yang tidak diperbolehkan yang berkenaan dengan jasmani maupun rohani mereka sendiri, yang dampaknya dapat dirasakan oleh banyak orang, baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah.<sup>15</sup>

## **B. Kenakalan Siswa**

### **1. Pengertian Kenakalan**

Kenakalan berasal dari kata “nakal” yang berarti suatu perbuatan yang tidak terpuji dan kurang baik. Kenakalan remaja ialah tindakan perbuatan yang bertentangan dengan aturan yang berlaku pada agama, serta norma-norma masyarakat, sehingga perbuatan tersebut dapat juga merugikan orang lain.<sup>16</sup>

Kenakalan siswa pada usia remaja diidentifikasi dari pelanggaran yang kerap dilakukan para siswa itu sendiri yang terjadi secara alami akibat transisi dari masa remaja menuju dewasa yang kebanyakan masih berperilaku tidak stabil atau belum bisa membawa diri. Dimana kenakalan yang dilakukan para siswa ini tentu dapat berdampak cukup luas, tidak hanya dirasakan oleh lingkungan keluarga saja, tetapi juga sekolah dan masyarakat banyak. Kenakalan juga dapat di

---

<sup>15</sup>Novi R. Rahmawati dkk., “Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Permasalahan peserta didik,” *Al-Tazkiah* 9, no. 2 (Desember 2020): 160162.

<sup>16</sup>Siti Fatimah dan M. Towil Umuri, “Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja,” *Jurnal Citizenship* 4, no. 1 (1 Juli 2014): 91.

artikan sebagai tingkah laku yang tidak normal atau tidak berperilaku seperti pada umumnya perilaku yang normal.

Perilaku yang normal dapat di artikan sebagai perilaku yang menunjukkan sikap diri yang ideal, serasi dan tepat sehingga secara umum bisa di terima kelompok sosial yang ada. Perilaku normal memiliki ciri : memiliki jasmani dan rohani yang ideal, kondisi psikis yang stabil, tidak banyak memiliki konflik batin serta konflik pada lingkungan. Sedangkan perilaku abnormal memiliki ciri: sosiopatik atau perilaku menyimpang secara sosial, tidak dapat menyesuaikan diri, perilakunya tidak dapat di terima oleh khalayak umum, serta tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku.<sup>17</sup>

Kenakalan juga sering di artikan sebagai pemberontakan terhadap gaya belajar, karena para siswa yang mengalami perilaku kenakalan ini merasa bahwa gaya belajar yang di lakukan oleh guru terkesan memaksa atau tidak sesuai dengan gaya alamiah mereka, artinya gaya belajar yang disajikan para pihak sekolah tidak mampu memberikan kenyamanan dalam interaksi siswa di lingkungan sekolah pada keseharian.

Dari beberapa pengertian tentang kenakalan siswa di atas penulis simpulkan bahwa, kenakalan ialah perilaku tidak terpuji yang di lakukan baik di lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial lainnya, dimana perilaku ini dapat merugikan orang lain jika tidak segera di tangani secara serius.

---

<sup>17</sup>Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya," *Jurnal Penelitian dan PPM* 4, no. 2 (t.t.): 346.

## 2. Faktor Penyebab Kenakalan Siswa

Problem yang dialami para remaja di lingkungan sekolah biasanya diakibatkan oleh kesulitan menghadapi pelajaran atau tidak memiliki keteratarikan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, kesulitan semacam ini terjadi bukan diakibatkan karena kurang cerdasnya siswa tersebut, tetapi biasanya diakibatkan dari suatu rangkaian peristiwa yang sudah berlangsung lama atau berlarut-larut.

Siswa yang mengalami problem pada proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya mengemukakan bahwa tidak ada minat untuk mengikuti pelajaran di kelas, sehingga bersikap acuh takmacuh yang kemudian menimbulkan tingkah yang tidak stabil seperti bolos jam pelajaran, hingga bolos sekolah yang kemudian mereka melakukan hal-hal yang buruk di luar pengawasan guru dan orang tua seperti mencuri, berkelahi, merokok dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa dimensi penyebabnya yakni faktor-faktor dari kenakalan itu muncul :

### a. Faktor Internal

- 1) Krisis identitas, perubahan biologis serta sosiologis yang dialami remaja memungkinkan dapat terjadinya dua bentuk integrasi, yang pertama yakni terbentuknya rasa konsistensi pada diri remaja tersebut, dan yang kedua tercapainya identitas peran, biasanya kenakalan remaja pada bangku sekolah terjadi diakibatkan mereka gagal dalam mencapai masa integrasi yang kedua.

- 2) Kontrol diri yang lemah, remaja yang tidak dapat membedakan tingkah laku yang buruk dan yang baik maka akan tersesat pada tingkah laku “nakal”

**b. Faktor Eksternal**

- 1) Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, dari beberapa kejadian yang dialami remaja ialah kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, dimana pada usia remaja masih sangat perlu sekali di bimbing serta di perhatikan perkembangannya, sehingga perkembangan remaja ini dapat terarah dan terstruktur, sehingga dapat menghindarkan mereka dari perilaku buruk atau nakal.
- 2) Minimnya pemahaman tentang agama, dalam keluarga pemahaman tentang agama juga sangatlah harus di tanamkan pada diri anak, agar segala tingkah laku yang mereka lakukan dapat mereka ukur dan lihat manakah perilaku yang di perbolehkan dan tidak di perbolehkan dalam tatanan agama.
- 3) Pengaruh dari lingkungan sekitar, pengaruh budaya serta pergaulan dengan teman sebaya tentu memiliki pengaruh yang cukup signifikan, kebanyakan dari pergaulan yang salah ini membuat para remaja ingin mencoba hal-hal yang baru yang kemudian akan membawa mereka terjerumus ke dalam lubang yang salah.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Siti Ariyanik dan Elly Suhartini, “Fenomena Kenakalan Remaja,” *Jurnal Entitas Sosiologi* 1, no. 2 (2 Agustus 2012): 19–20.

Dari keterangan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kenakalan yang sering terjadi pada siswa penyebab munculnya kenakalan ini di akibatkan dari faktor yang berasal dari dalam maupun luar yang berdampak sangat besar bagi remaja itu sendiri.

### 3. Tipe-tipe Kenakalan Siswa

Pelanggaran pada peraturan sekolah merupakan wujud ketidaknyamanan siswa di akibatkan berbagai faktor dan bosan, tidak suka juga bahkan benci dengan peraturan yang ada, hal ini yang membuat siswa melakukan pelanggaran-pelanggaran atau kenakalan tersebut.

<sup>19</sup>Kenakalan yang terjadi pada usia remaja tidak pernah berlangsung dalam isosali sosial dan juga tidak berproses pada jalur hukum, akan tetapi berkenaan langsung dengan antar personal dan dalam konteks sosio kultural itulah mengapa perilaku menyimpang atau kenakalan ini bersifat fisiologis atau bahkan psikis interpersonal, personal dan kultural. Perilaku menyimpang atau kenakalan remaja ini dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu :

#### a. Kenakalan Individual

Yaitu perilaku menyimpang berupa tindak kriminal yang disebabkan oleh predisposisi serta kecenderungan penyimpangan tingkah laku seperti, psikopat, neorotis, dan anti sosial. Perilaku ini

---

<sup>19</sup>Ganjar Setyo Widodo, Hariyono, dan Fattah Hanurawann, "Persepsi Guru tentang Kenakalan Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 23, no. 2 (2 Oktober 2016).

dapat meningkat di akibatkan interaksi sosial yang buruk, pergaulan yang tidak tepat serta kondisi kultural yang kurang menguntungkan.

b. Kenakalan Situasional

Yakni bentuk penyimpangan perilaku yang pada umumnya di lakukan oleh remaja di akibatkan soleh berbagai situasioanal, baik situasi yang berupa stimuli sosial, maupun tekanan lingkungan, teman sebaya yang semuanya memberikan tekanan dan juga pengaruh pada pembentukan perilaku penyimpangan.

c. Kenakalan Sistematis

Yakni perilaku penyimpangan serta kiminal pada remaja yang dapat berkembang menjadi perilaku menyimpang yang disistematisir, seperti dalam suatu organisasi kelompok sebaya yang memiliki tingkah dan perilaku sama dalam melangsungkan perbuatan kriminal atau kenakalan tersebut.

d. Kenakalan Kumulatif

Pada hakikatnya kenakalan tipe ini merupakan hasil dari konflik budaya, banyaknya konflik kultural yang kontroversial dalam iklim yang penuh konflik.

Di atas adalah beberapa penjelasan tentang pengertian kenakalan yang selalu melingkupi dalam kenakalan siswa, pada usia remaja menuju dewasa inilah kebanyakan siswa merasa bahwa mereka mampu untuk menunjukkan aksi diri dengan cara memberontak pada aturan apa saja yang



di rasa membuat tidak nyaman dan tidak di sukai mereka terutama di lingkungan sekolah.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta*, h 141-143.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di tujukan untuk memahami sebuah tindakan, pemikiran, dan perilaku siapapun yang menjadi subjek dalam penelitian, yang kemudian data yang di peroleh dideskripsikan menggunakan kata-kata. Penelitian ini memiliki unsur pokok berupa kealamiahan yang terletak pada datanya, peneliti berperan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data, pendekatan yang di gunakana adalah pendekatan sosial serta hasil dari penelitian ini fokus pada maknanya.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang secara langsung terjun kemasyarakat untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian, dimana penulis melakukan peneitian di SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur karena penulis memperoleh informasi tentang keadaan

<sup>1</sup>Lexy J.Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

<sup>2</sup>Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: TARSOTO, 1995).

siswa yang ada di sekolah tersebut. Sehingga disini penulis ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai gejala-gejala yang timbul tentang siswa di SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

Sehingga penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban dicatat untuk pembuktian data penulis.

## **2. Sifat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini mengenai kerja sama guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut buku Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.<sup>3</sup> Pada umumnya penelitian ini dilakukan melalui karakteristik fakta dan karakteristik objek , subjek secara tepat dan berguna.

---

<sup>3</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Prees, 2020), 19.

Dalam penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau permasalahan secara sistematis, aktual, dan akurat untuk membantu menyelesaikan permasalahan Kerja sama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil dari pencatatanyang di peroleh dari peneitian berupa fakta, angka, dan kata yang akan dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data yakni data primer dansekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneiti.<sup>4</sup>Dalam penelitian ini penulis mencari responden atau seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data primer penulis melakukan wawancara dari beberapa informan, seperti: Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling, dan siswa SMP Negeri 1 Sukadana.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berkaitan, berupa buku-buku tentang subject matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>5</sup>Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, atau laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang suatu penelitian yang sedang di kaji.<sup>6</sup>

Jadi, data sekunder adalah sumber data tambahan atau sumber data yang menunjang suatu penelitian agar lebih jelas dan akurat kebenarannya, dapat berupa seperti buku, laporan penelitian, maupun data lainnya.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Berikutnya ialah teknik pengumpulan data.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 metode, yaitu:

### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan sebuah percakapan, namun percakapan yang memiliki suatu bertujuan. Wawancara sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/informan. Dengan menggunakan wawancara maka penulis dapat memperoleh informasi dan data yang lebih jelas dan banyak sehingga dapat

---

<sup>5</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, t.t.), 93.

<sup>6</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

<sup>7</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 208.

memberi klarifikasi mengenai hal-hal yang bersifat urgensi dan tidak diketahui oleh penulis.

Wawancara dapat dibagi kedalam tiga bentuk, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya sudah tersusun terlebih dahulu sebelum di tanyakan nantinya. Bentuk wawancara ini dimungkinkan jika peneliti sudah mengetahui dengan baik lingkup masalah yang akan digali informasinya, dan dapat membatasi berkembangnya percakapan yang akan menimbulkan pertanyaan baru sehingga percakapan tidak terstruktur.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini hanya tentang pokok-pokok permasalahan saja, pertanyaannya diungkapkan pada saat terjadinya wawancara, atau lebih tepatnya ada pertanyaan yang sudah di siapkan dan ada juga pertanyaan yang memang timbul setelah wawancara terjadi.

c. Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam merupakan dimana pertanyaan diajukan secara langsung, serinci-rincinya, hingga tidak ada lagi pertanyaan, atau sudah benar-benar tuntas pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Jadi disini penulis akan menggunakan Wawancara Mendalam, artinya penulis akan langsung mengajukan pertanyaan ke permasalahan pokok yang terjadi kepada responden serinci mungkin. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan informasi yang kongkret mengenai Bentuk-

bentuk Kenakalan yang di lakukan para Siswa Serta Kerja sama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana ampung Timur.

## **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan suatu kejadian atau kegiatan masa lalu yang pada data itu di hasilkan suatu informasi mengenai penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar mislanya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan arah penelitian seperti profil tempat yang akan di teliti ,sejarah, dan perkembangannya, serta dokumentasi kegiatan atau aktivitas siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam tekhnik penjamin keabsahan data, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukandengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data dari wawancara, dan juga dokumentasi dari berbagai sumber yang teah di

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 124.

kumpulan. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan menggunakan Triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber,yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.
2. Sebaiknya Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan tehnik yang berbeda namun sumber yang sama.<sup>12</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis memperoleh data dari wawancara, dan dokumentasi selanjutnya penulis melakukan analisis data yaitu proses mengatur secara sistematis data-data yang diperoleh kemudian mengorganisasikan suatu pola, katagori, dan uraian sehingga mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan semua data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data, yaitu:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>11</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 158.

<sup>12</sup>Ibid., 125.



memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, dapat juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

## **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Ibid., 134-42.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Sukadana Lampung Timur**

SMPN 1 Sukadana Lampung Timur di dirikan pada tahun 1977, SMPN 1 Sukadana Lampung Timur berada di JL. Laskar Ahmad Bastian, kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, terletak di pusat kota sukadana. Sukadana merupakan ibu kota Kabupaten Lampung timur. Awal berdirinya SMPN 1 Sukadana di pimpin oleh Ibu Bertha Suraeda, kemudian pada tahun 1998 di gantikan oleh bapak Jaenuri, lalu pada tahun 2002 di pimpin oleh bapak Rizal Saputra, kemudian pada tahun 2006 di gantikan oleh ibu Yuniar Uldasari, S.Pd, dan pada tahun 2010 di gantikan oleh bapak Hairil Azwar,S.Pd. lalu pada tahun 2014 di pimpin oleh ibu Yuli Aquarita, S.Pd,M.M, kemudian pada tahun 2019 di gantikan oleh bapak Sapto Priyono, S.Pd hingga sekarang.<sup>1</sup>

###### **b. Keadaan Geografis SMPN 1 Sukadana Lampung Timur**

Secara Geografis SMPN 1 Sukadana Lampung Timur menduduki tempat yang cukup strategis, karena tempat yang mudah di jangkau dan tidak sulit untuk menemukan alat transfortasi untuk datang dan pergi ke

---

<sup>1</sup> Siti Fatimah, "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta didik SMPN 1 Sukadana" (2018).

lokasi SMPN 1 Sukadana. SMPN 1 Sukadana terletak di pusat kota kabupaten Lampung Timur tepatnya di desa Pasar Sukadana kurang lebih 4 km ke arah kompleks perkantoran pemda Lampung timur, SMPN 1 Sukadana, terletak di jantung kota atau tidak jauh dari tempat keramaian di sukadana yakni di daerah pasar sukadana, sebab itulah letak SMPN 1 Sukadana terbilang startegis.

Masyarakat sukadana memiliki budaya religius yang sangat kuat dengan tradisi keagamaan yang cukup baik. Sebagian besar mata pencaharian penduduk sukadana ialah sebagai petani, perkebunan, dan sebagiannya lagi sebagai wirausaha dan wiraswasta. Berkenaan dengan hal itu perhatian dan kepedulian orang tua terhadap anak masih terbilang kurang intensif, meskipun demikian, keinginan yang besar dari masyarakat kota sukadana untuk dapat menyekolahkan anaka-anaknya sangatlah besar. Terkhusus untuk dapat menyekolahkan di SMPN 1 Sukadana. Hal itu di tandai dengan banyaknya jumlah calon siswa atau pendaftar yang melebihi daya tampung atau maksimum yang ditentukan pihak SMPN 1 Sukadana.

Dari sisi akademik dan non akademik, prestasi yang di raih SMPN 1 Sukadana dapat di katakan belum memenuhi standarisasi masyarakat sebagai *stakeholder* pendidikan. Namun semua pihak yang berwenang di SMPN 1 sukadana baik komite, kepala sekolah dewan guru hingga staf dan tata usaha tentu memiliki komitmen bersama guna meningkatkan

prestasi pada bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.

Meski komitmen tersebut belum di dukung dengan adanya sarana dan prasaran yang memadai, namun di harapkan mampu untuk memberikan nilai tambah dan kontribusi untuk lampung timur yakni menjadi salah satu upaya agar menjadi salah satu pergerakan meningkatkan mutu pendidikan di lampung timur.<sup>2</sup>

**c. Keadaan Guru,Karyawan dan Siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur**

**Tabel 1**  
**Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Sukadana Lampung Timur Tahun 2020/202**

No.	Nama	NIP	Jabatan/Bidang Study
1.	Sapto Priyono,S.Pd	19701106 199503 1004	Pembina Tk.1/IV.b / IPA
2.	Setiawan, S.Pd	19610112 198202 1004	Pembina Tk.1/IV.b / Bahasa Indonesia
3.	Hj. Rokoiyah, S.Pd	19610507 198303 2008	Pembina Tk.1/IV.b / IPS
4.	N.A Muslimah, S.Pd	19670317 198803 2006	Pembina Tk.1/IV.b / Bahasa Inggris
5.	Sukardi, S.Pd, MM	19630310 199003 1010	Pembina Tk.1/IV.b / IPA
6.	Dra. Hj. Farida Ekawati	19670804 199403 2005	Pembina Tk.1/IV.b / Bahasa Indonesia
7.	Riyadi, S.Pd	19721022 199702 1001	Pembina Tk.1/IV.b / Bahasa Inggris
8.	Hairil Azwar, S.Pd	19641030 198902 1002	Pembina Tk.1/IV.b / PJOK

---

<sup>2</sup> "Citra Kabupaten Lampung Timur Dalam Arsip" (Arsip Nasional Republik Indonesia, 2014), 31,

9.	Joko widodo, S.Pd	19610125 198212 1001	Pembina/IV.a / Matematika
10.	Mangida Samosir, S.Pd	19640820 198803 2008	Pembina/IV.a / Matematika
11.	Emalia	19600313 198403 2004	Pembina /IV.a / Bahsa Lampung
12	Yuli Aquarita, S.Pd	19750712 200604 2016	Pembina/IV.a / IPS
13	Laila Niza	19641209 198601 2001	Penata Muda/III.d / PKN
14	Hj.Diyah Ratnawati, S.Pd	19611031 199002 2001	Pembina/IV.a / Bahsa Lampung
15	Dewi Aminah	19670403 199103 2002	Penata Tk.1/III.b / Bahasa Indonesia
16	Hj. Hasanah, S.Pd	19710825 200604 2013	Penata Tk.1/III.b / Bahasa Inggris
17	Hari Murti, S.Pd	19810327 200903 1001	Penata Tk.1/III.b / IPA
18	Siti Nurhartatik, S.Pd	197204202005012004	Penata Tk.1/III.b / Matematika
19	Marweny Evasari, S.Pd	19880314 201101 2005	Penata Tk.1/III.b / IPA
20	Yuliana, S.Pd	19820724 200604 2021	Penata Tk.1/III.b / Bahasa Indonesia
21	Anita Puspa Sari,S.Pd	19860827 200903 2001	Penata/III.a /Bahasa Indonesia
22	Hj.Ernawati, S.Ag	19761024 201407 2001	Penata Tk.1/III.b / PAI
23	Ruwanto, S.Pd	19760202 201407 1001	Penata Tk.1/III.b / PJOK
24	Susi Susanti, S.Pd.I	19810922 201407 2003	Penata Tk.1/III.b / PAI
25	Venti Afriyani, S.Th.I	19820419 201407 2002	Penata Tk.1/III.b / PAI
26	Nelfita, S.Pd	19750610 201407 2002	Penata Tk.1/III.b / IPS
27	Nur'aini, SE	19780105 201407 2003	Penata Tk.1/III.b / IPS
28	Mas Adenan, S.Pd.I	19790807 201407	Pengatur/II.d / PAI/TIK

		1003	
29	Novi Astuti, S.Pd	19801103 201407 2001	Penata Tk.1/III.b / IPS
30	Sony, S.Pd	-	IPA
31	Susanti, S.Pd.I	-	Seni Budaya
32	Siti Komariyah, S.Pd.I	-	Seni/Prakarya
33	Devi Karina Melia Hafiz, S.Pd	-	TIK/MTK
34	Sartika, S.Pd	-	B. Inggris/MTK
35	Puspa Yulia Sari, S.Pd	-	Bahasa Inggris
36	Dedi Robiyansyah, S.Pd	-	Seni
37	Eva Fauziah, S.Pd	-	Seni
38	Mega Sari, S.Pd	-	Matematika
39	Noviya Sari, S.Pd	-	BK
40	Yudhi Dharma Putra, S.Pd	-	BK
41	Rista Yuliasari, S.Pd	-	Matematika
42	Nana Puspita, S.Pd	-	PKn
43	Nur Ayu Fatmawati, S.Kom		Prakarya
44	Fitria	-	Seni Budaya
45	Sefti Firasari, S.Pd	-	BK
46	Evita Kurniawati	19700906 199303 2005	Ka. TU
47	Indra Mawan	-	TU
48	Rosita	-	TU
49	Riani Afriani		TU
50	Yus Dalena		TU
51	Amiruddin Syarif, A.Md	-	TU
52	Tarmizi	-	Penjaga Sekolah
53	Ahmad	-	Penjaga Sekolah
54	Feri Gustiawan	-	Penjaga Sekolah

55	Melinda Dharma Puri,S.Pd		BK
----	--------------------------	--	----

*Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Sukadana Lampung Timur 2020/2021*

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa data guru yang mengajar di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur hanya 38 yang mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dari data di atas dapat di lihat bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang terdapat di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur berjumlah 3 orang, dan yang mengampu di kelas VIII ialah ibu Susi Susanti, S.Pd.I. Sedangkan Guru Bimbingan Konseling yang ada di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur berjumlah sama yakni 4 orang, dan yang menangani siswa kelas VIII ialah ibu Noviya Sari, S.Pd. Dari data tersebut guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling yang menangani kenakalan siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur terkhusus Kelas VIII sudah sesuai dengan Bidangnya masing-masing, sehingga di harapkan dapat dengan baik menjalankan tugas dan kewajiban di sekolah.

**Tabel 2**  
**Keadaan siswa dan Rombongan Belajar SMPN 1 Sukadana Lampung Timur tahun 2020/2021**

No.	Kelas/ Program	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VII	7	192	L :91 P :101
2.	VIII	7	222	L :94 P :128
3.	IX	6	221	L:108 P:113
<b>Jumlah Seluruhnya</b>		<b>20</b>	<b>635</b>	L: 293 P: 342

*Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Sukadana Lampung Timur 2020/2021*

Berdasarkan tabel 2 dapat di lihat bahwa jumlah siswa di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur sebanyak 635 siswa, dengan jumlah rombongan belajar kelas VII berjumlah 7 dengan jumlah keseluruhan siswa 192. laki-laki berjumlah 91 dan perempuan 101, kelas VIII berjumlah 7 dengan keseluruhan siswa 222, siswa laki-laki berjumlah 94 dan perempuan 128 , kelas IX berjumlah 6 dengan jumlah keseluruhan siswa 221 laki-laki dengan jumlah 108 dan perempuan 113.

**d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Sukadana Lampung Timur**

Sarana prasarana Pendidikan adalah semua jenis fasilitas yang di sediakan sekolah, baik yang bergerak maupun tidak bergerak tujuan dari sarana dan prasarana ini ialah agar memudahkan proses belajar mengajar agar terciptanya proses pembelajaran yang, efektif dan efisien. Berikut adaah data sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur:



1) **Data Sarana :**

**Tabel 3**  
**Keadaan Sarana SMPN 1 Sukadana Lampung Timur**

<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
Ruang Guru/Kantor	2
Ruang Kelas/ belajar siswa	20
Ruang staf/ operator	2
Lab Komputer	2
Perpustakaan	2
Uks	2
Ruang ekstrakurikuler	1
Mushola/masjid	1
aula	1
Lapangan olahraga/upacara	1
Gudang	2
Wc sekolah	6

*Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Sukadana Lampung Timur 2020/2021*

2) **Data Prasarana**

**Tabel 4**  
**Keadaan Prasarana SMP N 1 Sukadana Lampung Timur**

<b>Prasarana</b>	<b>Keterangan</b>
Komputer	milik
Layar Lcd	milik
Printer	milik
meja siswa	milik
Bangku	milik
Papan tulis	milik
Lemari	milik
jam dinding	milik

Tepat sampah	milik
Kursi guru	milik
Rak buku	milik
Alat-alat kebersihan	milik
Gayung	milik
Peralatan p3k	milik
Peralatan Lab	milik

*Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Sukadana Lampung Timur 2020/2021*

**e. Visi dan Misi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur:**

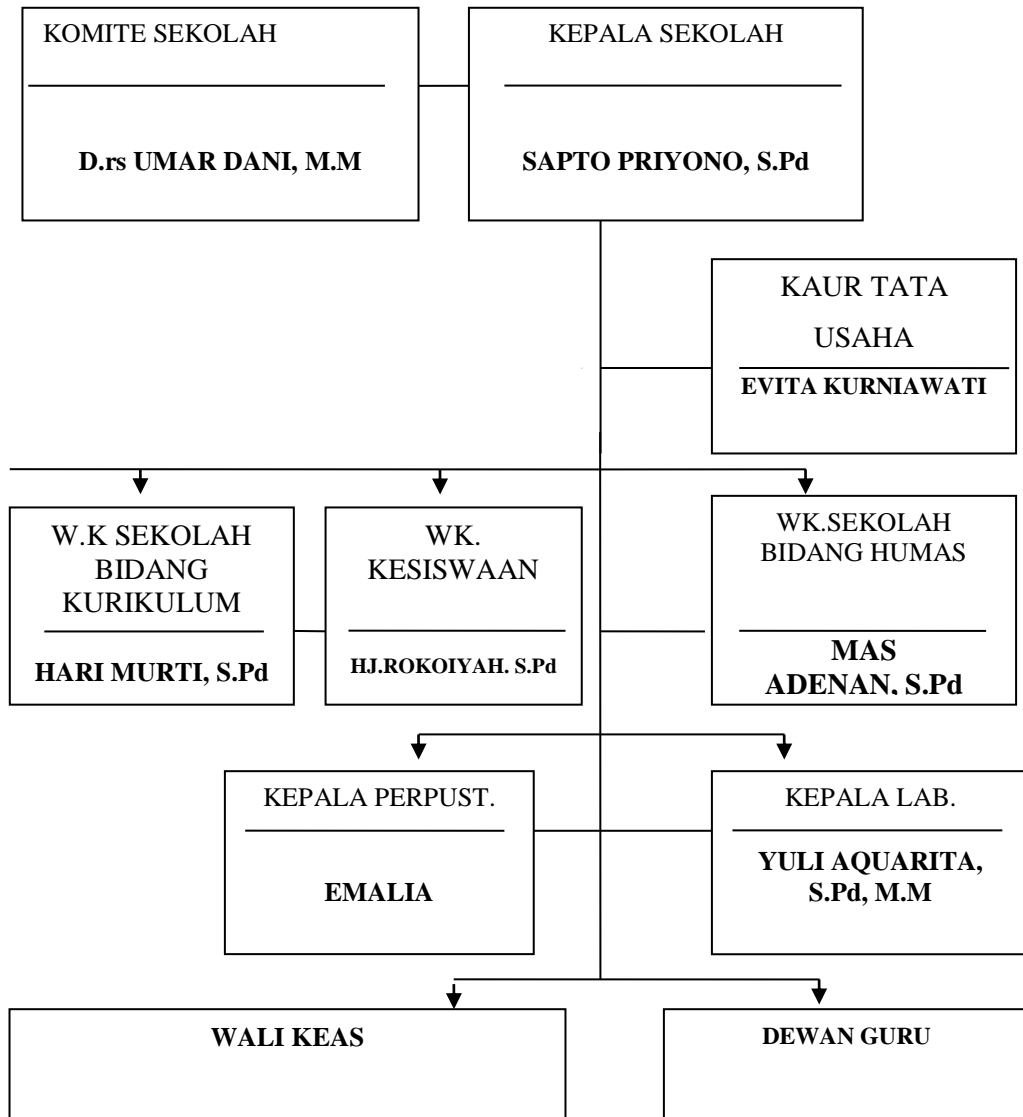
Visi : unggul dalam prestasi, berkarakter, menguasai teknologi dan berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa.

Misi :

1. Mengembangkan kurikulum yang mengacu pada 8 standar pendidikan
2. mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dengan pendekatan scientific dan berwawasan lingkungan.
3. meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
4. membudayakan nilai-nilai karakter dalam berinteraksi dengan lingkungan
5. menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, indah, dan asri.
6. mewujudkan masyarakat sekolah yang mampu menciptakan dan menerapkan teknologi.
7. mewujudkan masyarakat sekolah yang taat beribadah.
8. mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli lingkungan hidup.

**f. Struktur Organisasi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur Tahun**

**Ajaran 2020/2021**



*Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Sukadana Lampung Timur 2020/2021*

**g. Denah lokasi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur:**



Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Sukadana Lampung Timur 2020/2021<sup>21</sup>

**Keterangan :**

1.	: Ruang Kepala Sekolah	R.P	: Ruang Perpustakaan
2.	: Ruang Guru	M	: Mushola
3.	: Ruang Staf Operator	P	: Parkir
R. 1- R. 17	: Ruang Kelas Siswa	K	: Kantin
L.K	: Lap Komputer	R.T	: Ruang Tunggu
L.I	: Lap Ipa	C.	: Lapangan Upacara

<sup>21</sup>Dokumentasi, "SMPN 1 Sukadana Lampung Timur," 4 Juni 2021.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa

Kenakalan merupakan suatu perbuatan yang kurang terpuji dan kurang baik, perbuatan yang bertentangan dengan aturan dalam agama, norma-norma masyarakat sehingga perbuatan tersebut bukan hanya merugikan diri sendiri tetapi juga merugikan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penelitian lakukan di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur pada tgl 11-14 Juni 2021 tentang Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa sebagai berikut:

Bentuk-bentuk kenakalan yang di lakukan siswa SMPN 1 Sukadana Lampung timur menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu Siswi yaitu :

“Kebanyakan dari kalangan anak laki-laki yang melakukan kenakalan, seperti membolos, tidak ikut upacara, merokok, dan berkelahi antar teman, serta menyimpan vidio porno di dalam HP”<sup>3</sup>

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu Siswa memiliki sedikit perbedaan dengan yang peneliti tanyakan pada Siswi, yaitu :

“Kenakalan yang sering di lakukan membolos jam pelajaran, membolos sekolah, merokok, berkelahi, membawa HP, dan tidak merapikan seragam, dan pernah ada yang berani melawan guru dalam bentuk menjawab perkataan guru dengan tidak sopan.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Siti Nuraini, 11 Juni 2021.

<sup>4</sup> Duta Agung Mahardika, 11 Juni 2021.

Dari bentuk-bentuk kenakalan yang di sebutkan oleh salah satu Siswa dan Siswi SMPN 1 Sukadana merupakan kenakalan yang tergolong kenakalan tingkat ringan hingga sedang, walaupun demikian kenakalan tetaplh kenakalan yang tentunya perbuatan tidak Terpuji dan harus di tangani. Tidak berbeda jauh dari wawancara yang peneiti lakukan dengan salah satu Siswa dan Siswi, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa :

“Kenakalan yang di lakukan Siswa-siswi SMPN 1 Sukadana Lampung timur, masih di kategorikan sebagai kenakalan tingkat Menengah seperti, membolos baik sebelum pelajaran di mulai atau proses pembelajaran sedang berlangsung, merokok, berkelahi antar teman, berkata kasar dan kotor, dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru”<sup>5</sup>

Sedangkan hasil wawancara yang penelitilakukan dengan Guru Bimbingan Konseling mengenai bentuk-bentuk Kenakalan apa saja yang di lakukan Siswa SMPN 1 Sukadana Lampung Timur, beliau mengatakan bahwa:

“Bentuk-bentuk kenakalan yang mereka lakukan seperti, merokok, membolos, berkelahi, memakai antribut sekolah yang tidak di perbolehkan sekolah memakainya seperti, sepatu dan kaus kaki dengan warna yang tidak sesuai, tidak memakai dasi dan topi terlebih jika akan upacara bendera, baju di keluarkan, membawa HP, menyimpan dan mencari hal-hal yang kurang baik dari HP yang mereka bawa, Bullyng, dan membawa barang-barang yang tidak di izinkan sekolah membawa nya. Hingga pernah ada yang di panggil ke ruang BK karena melawan Guru”<sup>6</sup>

Selain dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam, Kenakalan yang

---

<sup>5</sup> Susi Susanti, 14 Juni 2021.

<sup>6</sup> Noviya Sari, 14 Juni 2021.

di lakukan oleh siswa siswi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur dapat di lihat dengan jelas memerlukan penanganan yang cukup serius, berikut tabel dari Buku Kasus pemanggilan dan perjanjian siswa, milik Guru Bimbingan Konseling SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

**Tabel 5**  
**Kasus Kenakalan Sisiwa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur**

No.	Tanggal	Nama	Kasus
1.	09 januari 2020	AR	Berkelahi dengan siswa sekolah lain :
2.	16 Januari 2020	E F	Bullying teman sekelas
3.	16 Januari 2020	A Z S	Bolos Sekolah
4.	20 Januari 2020	A B C	Berkelahi dengan teman di kelas
5.	21 Januari 2020	A P S S D O	Merokok
6.	23 Januari 2020	H K F D I I S	Bullying teman di Sekolah
7.	30 Januari 2020	D F F A R N S J A R	Bolos jam Pelajaran

8.	12 Feb. 2020	F D I	Membakar androk teman
9.	12 Feb. 2020	R S	Memecahkan Papan tulis Milik Sekolah
10.	19 Feb. 2020	F D I	Lompat Pagar Sekolah
11.	24 Feb. 2020	A A P I F Y P N I T N A M D P M R P M F D A M J A S	Membawa HP dan Menyimpan vidio tidak Senonoh
12.	25 Feb. 2020	J A S	Membolos Sekolah
13.	25 Feb. 2020	H H R A N J R M S S J A N M A A S S N S	Membawa Atribut yang di larang Sekolah, HP, Vape, Sajam



		S M E K K H W M S M Y F D F A J F A A A S H H K	
14.	28 Feb. 2020	S M	Membawa Vape dan iquid
15.	28 Feb. 2020	R A	Berkelahi dengan Teman
16.	2 Maret 2020	R S D D M I M D F P K S H	Membawa HP
17.	2 Maret 2020	R M R R	Berkelahi dengan teman sekelas
18.	2 Maret 2020	R F S	Membolos jam Pelajaran
19.	2 Maret 2020	M R	Mengganggu Teman

20.	3 Maret 2020	A S R	Membawa HP
21.	3 Maret 2020	K I	Merokok di lingkungan Sekolah
22.	10 Maret 2020	M F A	Melawan Guru dan berkata Kotor kepada teman
23.	13 Maret 2020	P A	Membolos dan Merokok
24.	13 Maret 2020	D R	Membolos Jam Pelajaran

*Sumber : Dokumentasi Milki Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Sukadana Lampung Timur*

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa kenakalan yang di lakukan oleh siswa dan siswi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius, dalam penanganannya tentu memerlukan pendekatan-pendekatan dan informasi apa saja penyebab kenakalan tersebut terjadi.

Kenakalan yang terjadi di lingkungan Sekolah SMPN 1 Sukadana Lampung Timur penyebabnya terjadi bukan hanya oleh diri siswa itu sendiri, namun memiliki beberapa faktor lain yang menyebabkan siswa itu berperilaku nakal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidika Agama Islam bahwa kenakalan yang di lakukan para siswa di sekolah terjadi di akibatkan oleh latar belakang keluarga siswa itu sendiri :

“seperti kurangnya perhatian dari orang tua siswa baik di karenakan kesibukan pribadi atau karena kurangnya kasih sayang,

dan juga kurangnya ketegasan dari pihak orang tua atau terlalu memanjakan anak”.<sup>7</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling bahwa faktor penyebab terjadinya kenakalan di lingkungan sekolah di akibatkan :

1. “Faktor lingkungan Keluarga, kurangnya perhatian dari orang tua siswa mengakibatkan mereka sering mencari perhatian orang lain di luar rumah, kemudian orang tua yang terlalu acuh akan tugas dan kewajiban mendidik anak sehingga anak berperilaku terlalu semau-mau. Kemudian
2. faktor Pergaulan, ada beberapa dari mereka yang cenderung bergaull dengan orang yang lebih dewasa dari pada siswa tersebut, sehingga mereka mengikuti pergaulan orang dewasa, merokok misalnya”.<sup>8</sup>

Menurut hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling bahwa yang peneliti fahami kenakalan yang di lakukan para siswa-siswi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur tergolong kenakalan tingkat ringan hingga sedang. Meskipun kenakalan yang terjadi tergolong ringan hingga sedang belum tergolong pelanggaran yang berat, namun perlu di tangani secepat mungkin. Agar dapat menghindari hal-hal yang tidak di inginkan, agar dapat mengurangi, dan mencegah kenakalan tersebut menjadi kenakalan tingkat berat.

Serta terdapat beberapa faktor pendukung dan penyebab yang membuat para siswa tersebut berperilaku nakal. Faktor keluarga dan pergaulan ialah faktor yang paling memiliki dampak yang cukup signifikan, mengingat siswa ialah manusia yang sedang mengalami perubahan

---

<sup>7</sup> Susi Susanti, wawancara.

<sup>8</sup> Noviya Sari, wawancara.

psikologis, maka sangat di perlukan bimbingan dan pengarahan dari lingkungan keluarga, agar kenakalan yang terlihat dan sudah terjadi dapat di kurangi.

#### **b. Kerjasama Guru Pendidika AgamaIslam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa**

Guru berhadapan langsung dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Guru di harapkan memiliki kemampuan berdasarkan pada bidangnya masing-masing. Guru memiliki lima tugas pokok utama, yaitu : merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, menindak lanjuti hasil pembelajaran, dan bimbingan konseling.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan siswa, Guru Pendidikan Agama islam Menjelaskan bahwa :

“Kerjassama yang kami lakukan seperti, saling bertukar fikiran tentang bagaimana cara yang efektif untuk menangani para siswa yang membutuhkan perhatian khusus, lalu saya sendiri sebagai guru bidang pelajaran Pendidikan Agama Islam juga memerlukan bantuan dari guru lainnya, agar sama-sama dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tidak monoton agar dapat meminimalisir siswa yang bolos jam pelajaran”.<sup>11</sup>

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bimbingan Konseling mengenai Kerjasama seperti apa yang di lakukan

---

<sup>11</sup> Susi Susanti, wawancara.

anantara Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling, beliau menjelaskan bahwa:

“Kami saling berbincang mengenai perbuatan anak di dalam kelas dan perbuatan yang di lakukan di lingkungan sekolah seperti apa, kemudian kami saling bertukar fikiran tentang cara menegur siswa, mulai dari teguran ringa hingga keras, selain itu kami membangun komitmen agar ketika sudah di tegur dan di berikan penenangan yang keras, tetapi masih saja di lakukan, maka komitmen kami dan sekolah untuk dapat mengeluarkan siswa dari sekolah, kesempatan yang kami berikan pada siswa sebanyak 4 kali dengan keterangan, 3 kali di tegur dan di panggil ke ruang BK, 1 kali di panggil orang tua untuk di skors. ”<sup>12</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam tentang perkembangan kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling beliau mengatakan :

“Perkembangan kerjasama yang terjalin sudah berjalan cukup baik, namun saya merasa belum optimal, di akibatkan ada beberapa kendala yang terjadi, yakni salah satunya akibat penyebaran virus Covid-19 maka kerjasama kami untuk menangani kenakalan siswa menjadi terhambat”<sup>13</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Bimbingan Konseling tentang kerjasama yang di lakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa, beliau mengatakan :

“sejauh ini saya merasa kerjasama yang terjalin dengan Guru BK sudah cukup baik, dan kami laksanakan semampu dan sebisa kami, namun seperti yang kita ketahui bahwa hal-hal yang menghambat kerjasama yang kami lakukan yaitu merebaknya virus Covid-19 ini mengakibatkan kerjasama yang berjalan menjadi terhambat, sehingga kenakalan yang sudah di tangani khawatirnya terulang kembali, apa lagi mengingat sekarang siswa melakukan pembelajaran secara online, maka lebih leluasa menggunakan HP yang khawatirnya mereka mencari hal-hal yang tidak baik menggunakan HP”.

---

<sup>12</sup> Noviya Sari, wawancara.

<sup>13</sup> Noviya Sari.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur**

Perkembangan siswa merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap sekolah, untuk dapat mengukur berhasil atau tidaknya seorang guru di sekolah dalam mewujudkan tujuan utama sekolah yakni mencerdaskan kehidupan siswa serta membantu membentuk siswa kearah yang lebih baik, dapat di lihat dari sejauh manakah perubahan yang terjadi pada diri seorang siswa.

Namun dalam prosesnya seringkali terjadi beberapa kendala yang muncul di akibatkan oleh seorang siswa itu sendiri, mengingat siswa merupakan munisa yang masih berada pada tahap ketidak stabilan emosi atau berada pada tahap perubahan psikologis, maka siswa sering mengekspresikan dirinya melalui hal-hal baru bagi mereka yang ingin di coba, maka tidak jarang perilaku yang di tunjukan membuat mereka di kategorikan sebagai siswa yang nakal.

Kenakalan yang terjadi pada diri seorang siswa yang sedang mengalami perubahan pskologis ini juga memiliki beberapa faktor lain yang membuat mereka semakin menjadi jadi dalam menunjukan sikap kenakalan. Beberapa faktor tersebut tentunya berkaitan dengan lingkungan keluarga dan pergaulan. Lingkungan keluarga yang kurang peduli dan menunjukan sikap acuh tak acuh akan mengakibatkan siswa tersebut mencari perhatian pada orang lain dengan cara menunjukan sikap dan perilaku yang menurut mereka dapat menarik perhatian orang lain.

Pergaulan yang dapat di katakan bebas juga mengakibatkan mereka menadi salah langkah, para siswa ini sering bergaul dengan orang-orang yang umurnya lebih dewasa dari mereka, hal tersebut dapat mengakibatkan mereka bergaul dalam bentuk yang dewasa pula di mana pergaulan yang terjadi belum sepatutnya di lakukan mereka mengingat umur serta tanggung jawab mereka masih sebagai seorang siswa.

Maka dari itu perhatian dan kepedulian yang tinggi harus sangat cukup di berikan pada mereka mengingat mereka masih dalam proses perubahan psikologis yang dimana memerlukan pengarahannya, bimbingan, motivasi, serta nasehat. Peran seorang Guru sangat di butuhkan dalam membantu membentuk siswa-siswa tersebut agar mereka dapat menyadari mana saja hal yang tidak sepatutnya di lakukan.

Menurut Hasan Langgulung dalam bukunya Manusia dan Pendidikan ( 2004 h 333-334), sebagai seorang Guru maka hal yang harus di berikan pada siswa selain pembelajaran di kelas Guru juga memiliki peran sebagai seorang Pembimbing. Dalam praktiknya Guru kiranya mampu untuk membimbing setiap perkembangan yang di lakukan siswa di lingkungan Sekolah agar dapat berkembang ke arah yang baik. Selain sebagai seorang Pembimbing Guru juga memiliki peran sebagai Motivator dan Evaluator, para siswa yang melakukan tindak kenakalan juga tentu memerlukan motivasi dari para Guru agar mereka merasa bahwa mereka juga sama dengan siswa lainnya yang memiliki prestasi

yang baik, hal demikian di lakukan agar dapat membantu mengurangi sedikitnya perilaku kurang baik dalam diri siswa.

Selain motivasi maka hal yang perlu di berikan pada siswa juga Evaluasi, hal demikian di lakukan guna dapat mengontrol setiap perbuatan siswa, apakah ada peningkatan dari pada sebelumnya.

Selain Peran maka Guru juga memiliki fungsi, menurut Hallen A. Dalam bukunya Bimbingan dan Konseling dalam Islam (2002 h 60-62) Guru memiliki fungsi pemahaman, pencegahan, pengetasan dan pemeliharaan serta pengembangan. Dimana fungsi-fungsi tersebut di lakukan Guru terkhusus Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling agar Siswa yang di kategorikan nakal dapat menyadari tngkah lakunya, serta dapat membantu mereka memberikan solusi dan sedikit demi sedikit membantu mereka merubah sikapnya yang buruk menjadi lebih baik.

Maka dalam lingkungan sekolah sangat di butuhkan kerjasama yang baik agar dapat dengan mudah terlaksana visi, misi serta tujuan dari sekolah, yakni salah satunya membentuk dan mencetak lulusan yang unggul dalam prestasi akadeik maupn nonakademik yang berlandaskan keimanan, serta ketaqwaan kepada tuhan yang maha Esa.

## **2. Kerjasama Guru Pendidika AgamaIslam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa**

Guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab mencerdaskan kehidupan siswanya, maka dari itu guru dengan dedikasi



serta loyaitas berusaha membimbing dan juga membina para siswa agar di masa depan dapat menjadi berguna bagi nusa, bangsa serta agama. Seorang guru yang memiliki kompetensi agar dapat memberikan bimbingan dan pendidikan yang di butuhkan para siswa untuk dapat mewujudkan mereka menjadi berguna bagi nusa, bangsa, agama dengan meminimaisir sikap dan tingkah laku kenakalan. maka seorang guru setidaknya memiliki empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu guru harus memiliki pemahaan yang matang akan penguasaan di dalam kelas, yang meliputi pemahaman terhadap perencanaan, pelaksanaa, hingga evaluasi. Sehingga dalam praktiknya guru dapat membantu para siswa dalam mengaktualisasikan potensi-potensi yang mereka miliki.
- b. Kompetensi kepribadian, dimana kemampuan guru dalam menjadikan diri merka sebagai suri tauladan, dengan meberikan contoh sikap dan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- c. Kompetensi profesional, guru haruslah menguasai materi yang akan di ajarkan pada siswanya, agar dalam penyapaian materi siswa dapat dengan mudah memahai apa yang di maksudkan serta apa yang akan di capai.
- d. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan para siswanya, hal ini perlu di lakukan, karena hal tersebut merupakan salah satu pendekatan diri pada siswa, agar dapat membantu memahi karakter mereka sehingga guru juga

dapat dengan mudah membantu mereka meluruskan perbuatan yang salah.

Sebagai seorang guru tentu harus menunjukkan segala sikap dan perbuatan yang baik, karena guru ialah orang yang di gugu serta di tiru. Perihal kerjasama yang di lakukan guru dalam menangani hal-hal yang tidak baik yang di lakukan siswa ialah menyangkut dengan segala aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawabnya sebagai seorang yang mengeban amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, serta memandu para siswanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengelolaan data yang telah dilakukan penulis, dapat di tarik kesimpulan bahwa kerjasama yang di lakukan Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling sudah mereka laksanakan dengan penuh dedikasi dan di landaskan dengan niat yang baik, namun kerjasama tersebut terhambat di karenakan factor yang sekarang ini selalu menjadi topik utama dalam perbincangan seluruh kalangan maka kerjasama yang di capai oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling kurang terlaksana dengan baik, tugas dan tanggung jawab yang di pegang belum terlaksana secara optimal dan belum terlaksana secara menyeluruh. mengingat kendala yang sedang terjadi sampai hari ini yaitu virus Covid-19 yang mengakibatkan sekolah harus mengadakan pembelajaran secara online, maka tugas dan tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling tertunda, dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam penanganan sebelumnya yang di laksanakan memang masih banyak sekali hal yang perlu di tangani, masih ada beberapa siswa yang sangat membutuhkan bimbingan dan binaan. maka peneliti simpulkan bahwa dalam menangani kenakalan siswa mengalami kemandekan maka tentunya kenakalan yang terjadipun sudah barang tentu sedikit kemungkinan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

terlihat dari daftar tabel mengenai kasus yang dilakukan siswa siswi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur penanganan dari pihak sekolah terkhusus Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling terhenti pada tanggal 13 Maret 2020. maka tentunya kenakalan yang terjadipun sudah barang tentu sedikit kemungkinan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, masih banyak siswa yang memerlukan penangan yang intensif dari para Guru terkhusus Guru Pendidikan Agama Islam sebagai seorang Guru yang menanamkan akhlak pada diri siswa, dan Guru Bimbingan Konseling sebagai Guru yang menangani langsung perbuatan yang kurang baik pada diri seorang siswa.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian yaitu kerjasama guru pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan siswa peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada Guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling hendaknya selalu memberikan motivasi serta dorongan yang lebih baik lagi, agar para siswa yang mendapatkan perhatian khusus ini merasa dirinya berharga dan pantas untuk mendapatkan pujian serta penghargaan yang sama seperti yang di dapatkan oh siswa-siswa berprestasi lainnya. Guru juga hendaknya selalu dapat membimbing para siswa yang mendapatkan perhatian khusus ini dengan sabar dan tekun, agar dapat mewujudkan cita-cita sekolah yakni dapat menciptakan luluasan yang unggul, baik unggul di bidang akademik maupun non akademik. Serta tak

lupa agar selalu mendoakan para siswa yang mendapatkan perhatian khusus tersebut agar kelak dapat menjadi berguna bagi orang tua, nusa bangsa serta agama. Walaupun sekarang proses pembelajaran di halangin dengan di terapkan secara online maka membina, membimbing dan mengajarkan siswa bukanlah suatu hambatan.

- b. Kepada para siswa SMPN 1 Sukadana lampung Timur, terkhusus para siswa yang istimewa dan mendapatkan perhatian khusus, agar dapat lebih mendengarkan nasihat serta bimbingan yang di arahkan oleh para guru, staf dan karyawan lainnya yang ada di lingkungan sekolah, agar kelak dapat mejadi siswa dan anak yang berbakti dan dapat membanggakan orang tua serta dapat mengharumkan nama lembaga sekolah. Juga di harapkan agar dapat menghargai sesama, menghormati yang lebih tua dan patuh pada perintah yang di ajarkan oleh agama, Agar kelak dapat menjadi manusia seutuhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Wulandari

Bekti

- , Arifin Fachul, dan Irmawati Dessy. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama daam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis lesson Study." *Jurna Electronics, and Vocational* 1, no. 1 (2015).
- Saebani Ahmad Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumara Dadan, Humaedi Sahadi, dan Santoso Budiarti Meilanny. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya." *Jurnal Penelitian dan PPM* 4, no. 2.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi Ketut Dewa. *Bimbingan dan Koseling di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Poewarti Endang, dan Widodo Nur. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM, 2002.
- Widodo Setyo Ganjar, Hariyono, dan Hanurawann Fattah. "Persepsi Guru tentang Kenakalan Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, no. 2 (2 Oktober 2016).
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Revisi 2012. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hallen A. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat pers, 2002.
- Harmalis. "Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam." *Indonesia Journal of Counseling & Develoment* 1, no. 1 (Juli 2019).
- Langgulung Hasan. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: PT Pustaka Al-Husna, 2004.
- Jaya Mertha Laut I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Moleong J Lexy. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Karman.M. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rahmawati. R. Novia, Sabiila Z. Izazi, Nailul Muna, Ni'mah Ulfatun, dan Tanya fawzi. "Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Permasalahan peserta didik." *Al-Tazkiah* 9, no. 2 (Desember 2020)
- Noviya Sari, 14 Juni 2021.
- Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.
- Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Ariyanik Siti, dan Suhartini Elly. "Fenomena Kenakalan Remaja." *Jurnal Entitas Sosiologi* 1, no. 2 (2 Agustus 2012).
- Fatimah Siti, dan Umuri Towil. M "Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja." *Jurnal Citizenship* 4, no. 1 (1 Juli 2014).
- Siti Nuraini, 11 Juni 2021.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Setiyani Wiranti Sri. “Membangun Kerjasama Tim.” *Jurna STIE Semarang* 4, no. 3 (Oktober 2012).
- SUGIYONO. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suharismi Arikunto. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto
- Suharsaputra Uhar. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Prees, 2020.



**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU**  
**BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN**  
**SISWA SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Pengantar :**

Wawancara ditujukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai "Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur". Informasi yang diperoleh dari Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang "Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur".

1. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian narasumber (Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling) tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
2. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harap kan.

**ALAT PENGUMPUL DATA****KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU  
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN  
SISWA SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR****IDENTITAS**

Responden :  
Tanggal :  
Hari/ pukul :  
Alamat :  
Tempat :

***Petunjuk Wawancara***

1. Pendahuluan, mengucapkan salam memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

### A. Wawancara/Interview

#### 1. Wawancara dengan salah satu Siswa dan Siswi

Pertanyaan :

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah anda pernah/sering mendapatkan perlakuan kurang baik dari siswa/siswi lain, baik di kelas atau di luar kelas ?	
2	Kenakalan seperti apa yang paling sering terjadi dan anda lihat di lingkungan sekolah ?	
3	Apakah anda sering menemukan siswa yang membolos saat jam pelajaran ?	
4	Menurut anda apa penyebab teman di kelas anda membolos jam pelajaran ?	
5	Menurut anda kenakalan yang paling fatal pernah terjadi di lingkungan sekolah seperti apa ?	
6	Jika teman anda melakukan kesalahan adakah penanganan dari guru Pendidikan Agama Islam ?	
7	Penanganan seperti apa yang anda lihat dari Guru Bimbingan Konseling pada teman anda yang melakukan kenakalan ?	
8	Menurut anda apakah penanganan yang di berikan Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling terhadap siswa/siswi yang melakukan kenakalan sudah baik ?	

## 2. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan :

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana dengan sikap atau kebiasaan siswa pada Guru dan sesama Teman di dalam Kelas ?	
2	Seperti apakah bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa-siswi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur ?	
3	Faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa berperilaku nakal ?	
4	Materi keagamaan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa-siswi dalam mencegah kenakalan siswa-siswi di sekolah ?	
5	Upaya-upaya apa saja yang ibu lakukan dalam mengatasi kenakalan siswa-siswi ?	
6	Menurut ibu, bagaimanakah penanganan yang di berikan oleh Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa-siswi di sekolah ?	
7	Kenakalan dalam bentuk seperti apa yang memerlukan kerjasama antara guru pendidikan agama islam dan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasinya ?	
8	Apa saja bentuk kerjasama yang di lakukan guru pendidikan agama islam dan guru Bimbingan Konseling dalam menangani kenakalan siswa ?	

### 3. Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

Pertanyaan :

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Seperti apakah bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa-siswi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur ?	
2	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswi berperilaku nakal ?	
3	Bagaimanakah langkah-langkah Bimbingan Konseling dalam menangani kenakalan siswa ?	
4	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam Bimbingan Konseling di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur ?	
5	Apa aja upaya-upaya yang guru Bimbingan Konseling lakukan dalam menangani kenakalan siswa di Sekolah ?	
6	Apakah ada Sinergi yang baik antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur ?	
7	Kenakalan dalam bentuk apa yang memerlukan Kerjasama antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangninya?	
8	Apa saja bentuk Kerjasama antara Guru Pendidkan Agama Isam dan Guru Bimbingan Konseling untuk menangani Kenakalan tersebut ?	

**ALAT PENGUMPUL DATA  
KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU  
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN  
SISWA SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

---

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Pengantar :**

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
2. Visi & Misi SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
3. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Sukadana Lampung Timur
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
6. Dokumentasi Bimbingan oleh Guru Pendidikan Agama Islam
7. Dokumentasi Bimbingan Konseling

Metro, 27 Mei 2021

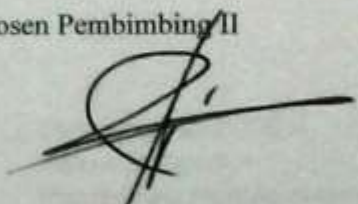
  
**Fathia Dama Rantika**  
**NPM. 1701010030**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
**NIP. 19750301 2005 01 2 003**

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Badaruddin, M.Pd.I**  
**NIDN. 2014058401**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

78

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1082/In.28.1/J/TL.00/04/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)  
 Muhammad Badaruddin (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FATHIA DAMA RANTIKA**  
 NPM : 1701010030  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 April 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

79

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-1575/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FATHIA DAMA RANTIKA**  
 NPM : 1701010030  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **KERJA SAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP N 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juni 2020

Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN  
SMP NEGERI 1 SUKADANA**



NSS : 201120208005 NIS : 200010 NPSN : 10805932 AKREDITASI : A  
Alamat : Jl. Laskar Ahmad Bastian, Pasar Sukadana, Kode Pos 34194, Telp. (0725) 625231  
E-mail : info@smpn1sukadana.sch.id Website : smpn1sukadana.sch.id

Nomor : 800/088/02.SK/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Pra Survey

**Kepada**

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro  
Di -

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro dengan nomor : B-1575/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal 25 Juni 2020 perihal Izin Pra Survey, kami tidak berkeberatan dan mengizinkan untuk mengadakan pra survey pada SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur, kepada mahasiswa :

Nama	: FATHIA DAMA RANTIKA
NPM	: 1701010030
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Kerja sama guru pendidikan agama islam dan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan Siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur

Demikian surat izin ini kami buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Sukadana, 10 Desember 2020  
Kepala SMP Negeri 1 Sukadana



**SAPTO PRIYONO, S.Pd**  
NIP. 197011061995031004



81

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1715/In.28/D.1/TL.00/05/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP NEGERI 1  
 SUKADANA LAMPUNG TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1714/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 28 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **FATHIA DAMA RANTIKA**  
 NPM : 1701010030  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Mei 2021  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Xudiyanto S.Si., M.Si.  
 NIP. 19660222 200003 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN  
**SMP NEGERI 1 SUKADANA**



NSS : 201120208005 NIS: 200010 NPSN : 10805932 AKREDITASI : A  
Alamat : Jl. Laskar Ahmad Bastian, Pasar Sukadana, Kode Pos 34194, Telp. (0725) 625231  
E-mail : info@smpn1sukadana.sch.id Website : smpn1sukadana.sch.id

Nomor : 800/046/02.SK/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Research**

**Kepada**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
Di -

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro dengan nomor : B-1714/In.28/D.1/TL.01/05/2021 tanggal 28 Mei 2021 perihal Izin Research , kami tidak berkeberatan dan mengizinkan untuk mengadakan Research pada SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur, kepada mahasiswa :

Nama : **FATHIA DAMA RANTIKA**  
NPM : 1701010030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat izin ini kami buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Sukadana, 04 Juni 2021  
Kepala SMP Negeri 1 Sukadana

**SAPTO PRIYONO, S, Pd**  
NIP. 197011061995031004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN  
**SMP NEGERI 1 SUKADANA**

NSS : 201120208005 NIS: 200010 NPSN : 10805932 AKREDITASI : A  
Alamat : Jl. Laskar Ahmad Bastian, Pasar Sukadana, Kode Pos 34194, Telp. (0725) 625231  
E-mail : info@smpn1sukadana.sch.id Website : smpn1sukadana.sch.id



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/047/02.SK/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **FATHIA DAMA RANTIKA**  
NPM : 1701010030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada bulan Mei s.d Juni Tahun 2021 yang akan dipergunakan untuk penulisan skripsi dengan judul **"KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMPN NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sukadana, 04 Juni 2021  
Kepala SMP Negeri 1 Sukadana

**SAPTO PRIYONO, S, Pd**  
NIP. 197011061995031004



84

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1714/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FATHIA DAMA RANTIKA**  
 NPM : 1701010030  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 28 Mei 2021



**OUTLINE**

**KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU  
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA  
SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kerjasama Guru Pendidikan Agama islam dan guru Bimbingan Konseling
  - 1. Pengertian Kerjasama
  - 2. Tujuan Kerjasama

3. Guru Pendidikan Agama Islam
  4. Guru Bimbingan Konseling
  5. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling
- B. Kenakalan Siswa
1. Pengertian Kenakalan
  2. Faktor Penyebab Kenakalan
  3. Tipe-Tipe Kenakalan

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Primer
  2. Sumber Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
  2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Triangulasi Sumber
  2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisa Data

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 1 Sukadana Lampung Timur
    - b. Keadaan Geografis SMP N 1 Sukadana Lampung Timur

- c. Keadaan Guru dan Karyawan dan Siswa SMP N 1 Sukadana Lampung Timur
  - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Sukadana Lampung Timur
  - e. Visi, Misi dan tujuan SMP N 1 Sukadana Lampung Timur
  - f. Struktur Organisasi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur
  - g. Denah Lokasi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
  - b. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling
  - c. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

## B. Pembahasan



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 15 April 2021  
Peneliti,



**Fathia Dama Rantika**  
NPM. 1701010030

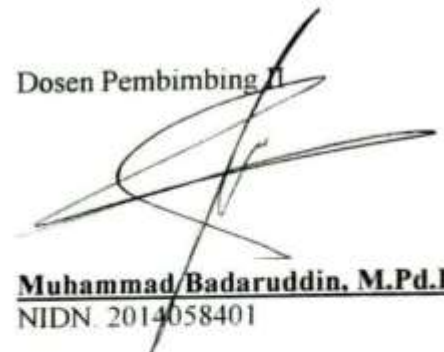
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Dosen Pembimbing II



**Muhammad/Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

89

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111*  
*Website: [fik.metro.univ.ac.id](http://fik.metro.univ.ac.id) pendidikan agama-islam, Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
**No:37/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fathia Dama Rantika  
 NPM : 1701010030  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NPM: 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.ain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.ain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-658/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021**


Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FATHIA DAMA RANTIKA  
NPM : 1701010030  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juli 2021  
Kepala Perpustakaan  
  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah\_wid@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fathia Dama Rantika  
NPM : 1701010030

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Rabu 14 April 2021		✓	outline harus diperbaiki	
2	Kamis 15 April 2021		✓	lce outline	
5	Pelasa 20 April 2021		✓	ADL Pandalasan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Haji Djalil No. 10, A. Singsing Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telp. (0720) 41001 Faksimil (0720) 41796 Website www.iainmetro.ac.id e-mail iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Fathia Dama Rantika  
 NPM 1701010030

Jurusan PAI  
 Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	6 Mei 2021		✓	perbaiki point point wawancara dan terdapat perlu ada observasi	
2	7 Mei 2021		✓	Dokumen tataby konseling dan Bimbingan Guru PAI harus ada	
3	27 Mei 2021		✓	masih perlu di perbaiki dokumentasinya	
4	27 Mei 2021		✓	ACC APD	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Umur, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek IAIN Tanggulangir Metro Timur Kota Metro Lampung 38111  
Telp. (0720) 47507, Faksimil (0720) 47206, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama Fathia Dama Rastika  
NPM 1701010030

Jurusan PAI  
Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	17 Juni 2021		✓	Perbaiki sub judul dan deskripsi Tabel	
2.	24 Juni 2021		-	Data sebelum foto Bantuan kerahing baku ada pada hasil karena utuh di jelaskan per babnya	
3.	1 Juli 2021		-	Gambaran visual saja kalah penulisan warna di data dan layout lambat bimbingan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**M. Badarudin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberjati Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama Fathia Dama Rantika  
 NPM 1701010030

Jurusan PAI  
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	2 Juli 2021		✓	ACL Skripsi	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek IS A Inggresdyo Metro Tangre Ponda Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama Fathia Dama Rantika  
NPM 1701010030

Jurusan PAI  
Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Rabu 21/8/21			acc outline	
2	Senin 26/9/21			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LEM disusun ulang</li> <li>2. Sistematika tabel buku</li> <li>3. teknik penulisan &amp; perbaikan</li> <li>4. Sistematika &amp; EXP</li> <li>5. Perbaiki kesalahan ketik</li> <li>6. teknik penulisan footnote &amp; perbaikan</li> <li>7. UV sistematika &amp; update</li> <li>7. tidak ada data lampiran &amp; bab II</li> <li>8. Pengumpul data &amp; persiapan</li> </ol>	
3	Rabu 08/9/21			Perbaiki kembali	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 19780314 200716 1 303

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Biningsuko Metro Timor Utara Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41202; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiaim.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Fathia Dama Rantika  
 NPM 1701010030

Jurusan PAI  
 Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
4.	Selasa 4/5/21			1. Pelajari mengenai konsep & paragraf 2. Masih banyak kesalahan-kelainan 3. acc sb i - ii & relation mengenai APD.	
5.	Senin 7/6/21			perbaiki APD	
6.	Kamis 10/6/21			ACC APD.	
7.	senin 5/7/21			1. Data pisan anu ditambah 2. Analisis diperdalam perkecil dengan teori dalam komentarnya	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
 NIP. 19750301 200501 2 003



Kamis 09.01.2020

Date

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr. wb.

YANG BERTANDA TANGAN Di bawah :

NAMA : John CHAIDIR, SE

ALAMAT : MATARAM MARGA

APALAH WALI MURID DARI SISWA

NAMA : ARI JUNYANSYAH

KELAS : VII 4


DENGAN ini saya sebagai wali murid, MEMohon MAAF yg sebesar-besar  
Atas kesalahan yang telah diperbuat anak saya diatas.

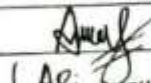
Atas namo wali saya persilahkan Ibu berkenan menghukum ARI JUNYANSYAH  
SESEAI dg kesalahannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dg kerendahan hati, kiranya Ibu  
Berkenan memaafkan anak saya.

Atas bimbingan Ibu & Guru di SMPN 1 LUKADANO, saya sebagai wali  
Menghaturkan banyak terima kasih.

Wassalam  
Hormat sjo.

  
(John Chaidir, SE)  
HP: 0812-7319 1176

  
(ARI JUNYANSYAH)  
kelas 74

MENGETAHUI Guru BK



NOVIA SARI. S.Pd.

Selasa, 21 01 2020

Date

Surat Perjanjian

Sya yang bertanda tangan di bawah ini

~~Amelia Putri~~ 0813 7924 3976.  
VII

~~Amelia Putri~~ tanda tangan

Berjanji tidak akan mengulang merokok.  
Jika sya mengulang lagi maka sya siap di keluarkan dari sekolah.

Surat Perjanjian

Sya yg bertanda tangan di bawah ini

SAL SABUKA  
VII<sup>2</sup>

085351659188  
RINDU SISAPURNA  
SALSA

berjanji tidak akan mengulang merokok  
jika sya mengulang lagi maka sya siap di keluarkan dari sekolah

Surat Perjanjian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saskia Dwi Oktaviani  
Kelas : VII<sup>2</sup>

Berjanji tidak akan mengulang merokok  
jika saya mengulang lagi maka saya siap dikeluarkan dari sekolah.

Tanda tangan

*Saskia*

SASKIA  
BEN AFFRIANZAN

Saya yg bertanggung tangan di bawah ini:  
 Nama : Salman  
 Kls : VII C

Berjanji tidak akan membawa liquid lagi.  
 jika saya mengulang, saya siap di skoc dan  
 menerima sanksi dari pihak sekolah.  
 demikian surat ini saya buat dengan  
 sebenarnya

Siswa

Orang tua

Zainal

Mengetahui Guru BK

wakil kepala sekolah

Nuf

Novya SARI S.P.

Mas Adnan

Saya yang bertanggung tangan di bawah ini ~~Adnan~~  
 Nama: RIKET ANDREANSYAH  
 Kls : VIII<sup>2</sup>

berjanji tidak akan berantem dengan Reno dan kawan-kawan yang lain  
 jika saya mengulang, saya siap dikeluarkan dari SMP XI 1 Sitikadana  
 demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan  
 dari Pihak Manapun

Riket

RIKET ANDREANSYAH

Reno

Reno Rizka

Rabu 12 02 2020

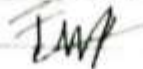
## Surat Perjanjian

Saya yg bertanda tangan dibawah ini  
 nama : Fadhil Dzil Ikhtam  
 KLS : VII 4

Berjanji akan mengganti android Intan Anggraini  
 yg saya bakar, dan berjanji tidak akan  
 membuat ulah melanggar peraturan sekolah  
 jika saya mengunjungi saya siap dikeluarkan  
 dari SMP N 1 Sukadana.

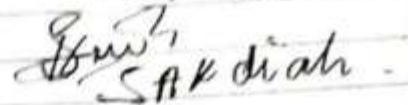
Demikian surat ini saya buat dg sesungguhnya  
 tanpa paksaan dari pihak manapun.

murid.



FADHIL DZIL IKHTAM

wali murid.



Rabu 12 02 2020

## Surat Perjanjian

Saya yg bertanda tangan dibawah ini

nama : Perwanda Saputra

KLS : VIII 5

Berjanji akan mengganti ~~android~~ Papan tulis yg sudah  
 saya pecahkan. dan saya tidak akan melanggar  
 peraturan sekolah lagi. jika saya mengunjungi nya

saya siap dikeluarkan dari SMP N 1 Sukadana.  
 Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya  
 tanpa paksaan dari pihak manapun.

murid.



Perwanda Saputra

wali.



ROSAH IRNAWATI

082 6905 1212

Ayah wanda

Senin, 24.02.2020.

Surat Perjanjian.

kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

1. Anggi adi putra kelas 73 Aii

2. IRHAM FAIRUZ ALI KELAS 73 Lu

3. Yoo Pratomo kelas 73 LK

4. NANDA IRWAN KELAS 73 Mf

5. Totat Nizam Azhari 73 Tat

6. M. DANA PRATAMA 73 D

7. M. Rifa Bustina Putra Rm

8. M. FAREL Farel

9. Duta Agung mahardika Duta

10. Jopato Atria Saputra Jmt

Berjanji tidak akan Membawa hp dan Membuat Video atau foto yang tidak baik di dalam kelas. Jika kami mengulanginya kami siap di ketuorkan dari SMP N 1 Sutadara, demikian Surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari Pihak Manapun.

✓

Senin . 02 . 03 . 2020 .

Saya beranda Teranga d bawah ini

Nama: RIFE FARID SAPUTRA  
KLS : VII 2

berjanji tidak akan belah lagi jika saya mengulang lagi  
saya siap di Panggil orang tua demikian surat ini  
saya buat dgn benar  $\cong$  Tanpa Paksaan dari Siapa Pun jika  
saya mebanggar saya siap dtebantun dari SMP N1 Sukadana

Murid

Rid

RIFE FARID S.

Saya yang beritandatangan di bawah ini

Nama: M. Rifki Ruzidi Putra  
Kelas: VII 3

berjanji tidak akan menjahill atau mengulit

Nama: Putri Diego Silviani

Jika saya mengulang saya siap di keluarkan  
dari SMP N 1 Sukadana dan dami telah  
beidamai demikian surat ini saya buat  
dengan sebenar benarnya tanpa paksaan dari  
pihak manapun

~~Rifki~~  
M. RIFKI




PUTRI DIEGO.



10-3-2020

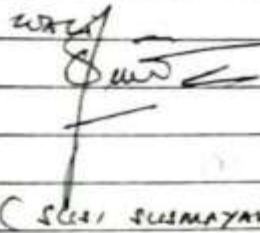


Saya bertangga tangan di bawah ini  
 Nama: M. FAKHR AL FAIZ  
 Kelas: VII 6

BERJANJA Tidak akan Melonggok atau Sekolah  
 Salah, Satang Ribut di kelas Berjanja di atas  
 Meja mengeluarkan Baju dan Melawan guru  
 Serta tidak pernah berkata kotor kepada  
 teman sekelas saya. (Hikmah)

APabila saya melanggar kembali, saya  
 bersedia dikeluarkan dari Sekolah ini.  
 Demikian surat saya yang buat TANPA PAKSaan dari Pihak  
 Manapun

Sukadana, 10.3.2020  
 yg membuat pernyataan



(Susi Susmayanti)



M. FAKHR AL FAIZ VII 6

Jumat . 13.03.2020

Surat Pernyataan

Date

SAYA YANG BER TANDANGAN di BAWAH ini

NAMA : PAHRU APRIZAL

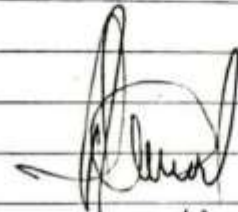
KLS : VIII

BER JANJI LIDAK AKAN MELAKUKAN PERACUNAN SEKALAH  
SEPERTI MEN BOLOS GELEM MEROKOK DAN LAIN LAIN  
JIKA SAYA MENGULANGI SAYA SIAP DI KELUAR DARI SMP 1 SUKADANA  
DEMI KIRAN SURAT ini SAYA BUAT DENGAN SEBENAR BENAR  
TANPA PAKSAAN DARI MANA PUN



PAHRU

085346071767



Hanafi


Surat Pernyataan

Saya yg bernama tandangan di bawah ini


Nama : ~~Pahrur~~ DINIAR RAMADHAN

KLS : VII 7

Berjanji tidak akan membolos pada hari Jumat  
atau pelajaran b. Lampung dan pelajaran yg lainnya  
Jika saya mengulangi saya siap di keluarkan dari SMPN  
1 Sukadana demi kiran surat ini saya buat dengan  
sebenarnya tanpa paksaan dari manapun



Dinar



ARDIANIS/AH  
0853 661 84333

✓



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 SUKADANA**

Jln. Laskar Ahmad Bastian Pasar Sukadana Hp (0728) 628231

Website : www.smp1sukadana.blogspot.com

E-mail : smp1sukadana@gmail.com

**UNDANGAN**

No 800/ /02.SK/2020

Kepda

Yth : Orang Tua/Wali Murid  
M. RIEKI RUSTIADI PUTRI<sup>A</sup> Kelas 7.3

Di

**TEMPAT**

Dengan hormat kami mengharapkan kehadiran saudara

Hari/ Tanggal : Selasa 04 Februari 2020

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Sukadana

(Lokasi B)

Guna membicarakan anak saudara yang telah melakukan pelanggaran tata tertib sekolah berupa

1. Tidak masuk sekolah selama ..... hari
2. Membolos
3. Berkelahi
4. Mencuri, membolos, mabuk-mabukan dll
5. Melawan guru
6. Pengambilan raport
- ⑦ Perilaku dalam kelas

Demikian undangan ini kami sampaikan untuk dapat di peruhi



HO PRIYONO, S.Pd  
197011061995031004

Sukadana, 03 Februari 2020  
Waka/Wali Kelas/BK

*Melinda Larma Putri*  
Melinda Larma Putri  
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 SUKADANA**

Jln. Laskar Ahmad Bastian Pasar Sukadana Tlp (0725) 625231  
Website : www.smpn1sukadana.blogspot.com  
E\_mail : smpn1sukadana@gmail.com

Nomor : 800/ /02.SK/2019  
Lampiran : -  
Hal : Panggilan Wali Murid

**Kepada Yth**

Bapak/Ibu Wali Murid dari *Ari<sup>P</sup> Juansyah*.

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Putra/Putri Bapak Ibu, kami mengundang dan mengharapkan kehadiran Orang Tua/Wali pada:


Hari/ Tanggal : *Kamis, 09 Januari 2020*  
Pukul : 08.00 WIB  
Tempat : Kantor SMP Negeri 1 Sukadana  
(Lokasi B)

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
**ILLIACHA RITA, S.Pd, MM**  
NIP. 197122006042016

Sukadana, *08 Januari 2020*  
Wk/Wali Kelas/BK

  
*Anriya Sari, S.Pd*  
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 SUKADANA**

Jln. Laskar Ahmad Bastian Pasar Sukadana Tlp (0725) 625231  
Website : www.smpn1\_sukadana.blogspot.com  
E\_mail : smpn1sukadana@gmail.com

Nomor : 800/ /02.SK/2019  
Lampiran : -  
Hal : Panggilan Wali Murid

Kepada Yth

Bapak/Ibu Wali Murid dari.....

*Rendy Andika Hadi Pratama (Kelas VIII.5)*

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Putra/Putri Bapak Ibu, kami mengundang dan mengharapkan kehadiran Orang Tua/Wali pada:

Hari/ Tanggal

*Selasa, 12 November 2019*

Pukul

Tempat

: Kantor SMP Negeri 1 Sukadana  
(Lokasi B)

Demikian undangan ini kami sampaikan atas perhatian dan kedahliannya diucapkan  
terimakasih.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



*[Signature]*  
**TULI AQUARITA, S.Pd, MM**  
NIP. 197507122006042016

*[Signature]*  
Jukadana, 11 November 2019  
Wk/Wali Kelas/BK

*[Signature]*  
**Hj. Rokayah, S.Pd**  
NIP. 19610507 19830320 08

## HASIL WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan Siswa dan Siswi





## 2. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam









### 3. wawancara dengan Guru Bimbingan Konseing





















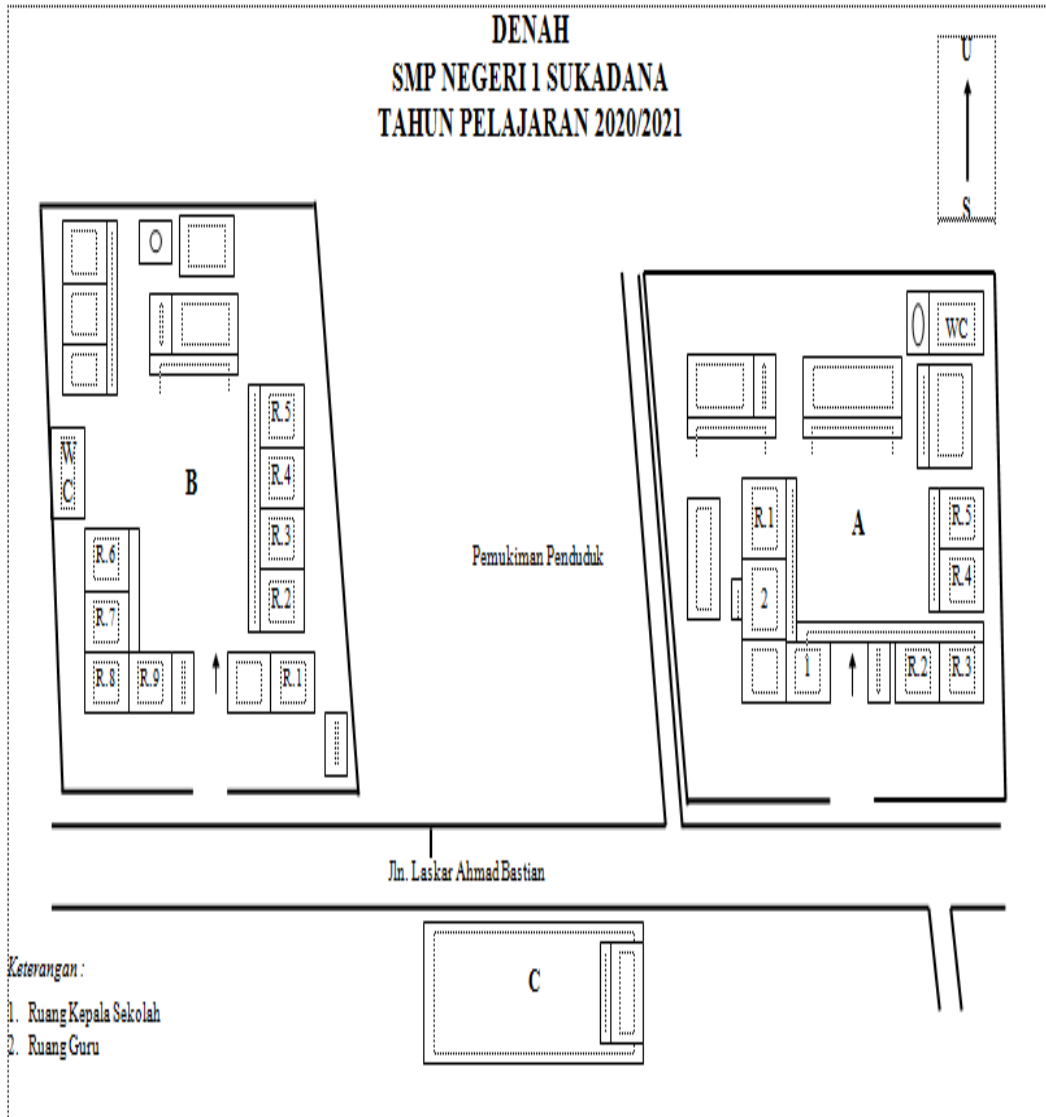






Gambar 1

Denah lokasi SMP N 1 Sukadana Lmapung Timur



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Fathia Dama Rantika dilahirkan di Metropada tanggal 28 Mei 1999, merupakan anak Kedua dari tiga bersaudara anak dari pasangan Bapak Burhanuddin dan Ibu Dewi Erlina, S.Pd. Peneliti beralamatkan di desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu Pendidikan Sekolah Dasar peneliti tempuh di SD Negeri 05 Pasar Sukadana pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 01 Sukadana pada tahun 2011-2014, dan SMA Negeri 01 Sukadana pada tahun 2014-2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam.